



Katalog BPS: 7102019.16

# ***NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PEDESAAN SUMATERA SELATAN 2014***

<http://sumsel.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

# **NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PEDESAAN SUMATERA SELATAN 2014**

No. Katalog : 7102019.16  
ISBN : 979.470.283.8  
No. Publikasi : 16540.1502  
Ukuran Buku : 21 x 28 cm  
Jumlah Halaman : 81 halaman

Naskah :  
**Bidang Statistik Distribusi**

Penyunting :  
**Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen**

Gambar Kulit :  
**Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen**

Diterbitkan Oleh :  
**Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan**

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*


## KATA PENGANTAR

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang secara konsisten memberikan kontribusi besar dalam perekonomian di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dapat dicerminkan dari tingginya kontribusi sektor ini dalam penciptaan Produk Domestik Regional Bruto, bahkan sektor ini merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa petani di Provinsi Sumatera Selatan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menggerakkan roda perekonomian regional.

Dalam rangka menuju Sumatera Selatan sebagai "Lumbung Pangan" maka kondisi kesejahteraan petani harus terus dipantau. Salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP) dan Inflasi Pedesaan. Untuk itu, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan menyusun publikasi yang berjudul "Nilai Tukar Petani dan Inflasi Pedesaan Sumatera Selatan 2014". Publikasi ini berisi mengenai perkembangan indikator NTP dan Inflasi Pedesaan yang dapat dimanfaatkan pemerintah dalam rangka perencanaan dan evaluasi pembangunan ekonomi sektor pertanian.

Saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat kami butuhkan dalam rangka penyempurnaan publikasi ini di masa-masa mendatang. Kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah membantu diucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Palembang, Agustus 2015  
BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
Kepala,

  
**Ir. Bachdi Ruswana, MM**  
NIP. 19570715 198003 1 002

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN KATALOG .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
<b>PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	2
1.3. Manfaat .....	2
<b>METODOLOGI</b>	
2.1. Metode Pengumpulan Data .....	4
2.1.1. Ruang Lingkup .....	4
2.1.2. Instrumen .....	6
2.1.3. Objek Sampel (Responden) .....	8
2.1.4. Penarikan Sampel .....	8
2.2. Metode Pengolahan Data .....	9
2.3. Metode Penyajian dan Analisis Data .....	10
2.3.1. Formulasi Nilai Tukar Petani .....	10
2.3.2. Formulasi Inflasi Pedesaan .....	15
2.3.3. Interpretasi NTP .....	16
2.4. Konsep dan Definisi .....	17
<b>PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI &amp; INFLASI PEDESAAN</b>	
3.1. Perkembangan Nilai Tukar Petani Secara Umum .....	18
3.2. Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani .....	24
3.3. Perkembangan Indeks Harga Yang Dibayar Petani .....	28
3.4. Perkembangan Inflasi Pedesaan .....	31
<b>KESIMPULAN</b> .....	34
<b>LAMPIRAN</b> .....	35-76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan NTP se-Sumatera 2014, (2012=100) .....	18
Gambar 2. Perkembangan NTP Provinsi Sumatera Selatan 1999-2007 (1993 = 100) .....	20
Gambar 3. Perkembangan NTP Provinsi Sumatera Selatan 2008-2013, (2007=100) .....	21
Gambar 4. Perkembangan NTP, $I_t$ Umum, dan $I_b$ Umum Provinsi Sumatera Selatan 2014, (2012=100), .....	23
Gambar 5. Perkembangan NTPUP, $I_t$ dan $I_b$ BPPBM Provinsi Sumatera Selatan 2014, (2012=100) .....	24
Gambar 6. Perkembangan Indeks yang Diterima Petani per Sub Sektor Provinsi Sumatera Selatan 2014, (2012=100) .....	26
Gambar 7. Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani per Sub Sektor Provinsi Sumatera Selatan 2014, (2007=100) .....	29
Gambar 8. Perkembangan Inflasi Pedesaan di Sumatera Selatan Januari – Desember 2014, (2012 = 100) .....	32

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Perubahan Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sub Sektor 2014, (2012=100) .....	28
Tabel 2. Perkembangan Perubahan Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sub Sektor 2014, (2012=100) .....	31

<http://sumsel.bps.go.id>

# PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Sektor pertanian sebagai salah satu sektor pendukung perekonomian Provinsi Sumatera Selatan. Sektor primer merupakan sektor yang mengandalkan sumber daya domestik daripada komponen impor, pertanian berperan sangat penting dalam pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan antara lain melalui penyediaan kebutuhan pokok, penampung tenaga kerja yang mencapai 53,37 persen dari angkatan kerja bekerja pada sektor pertanian. Pada tahun 2014, sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 17,81 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Program-program yang dilaksanakan dalam rangka pembangunan sektor pertanian diantaranya adalah program ketahanan pangan, pengembangan agrobisnis, pengembangan pertanian terpadu, pengembangan dan pengelolaan hutan, pengembangan usaha perkebunan rakyat serta pengembangan sumber data, sarana, dan prasarana perkebunan.

Selain data tentang pertumbuhan ekonomi diperlukan pula data pendukung di sektor pertanian untuk melihat keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan. Ketersediannya data yang lengkap dan aktual di sektor pertanian, akan lebih memudahkan pemerintah dalam melaksanakan evaluasi

pembangunan yang telah dilaksanakan serta perencanaan pembangunan di tahun-tahun selanjutnya. Salah satu ukuran baku yang biasanya digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP) dan Inflasi Pedesaan. NTP merupakan rasio dari indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. Penghitungan NTP tahun 2014 dilakukan pada 33 Provinsi dengan menggunakan tahun dasar 2012.

## 1.2. TUJUAN

Tujuan dari penyusunan publikasi NTP dan Inflasi Pedesaan Provinsi Sumatera Selatan ini adalah untuk :

1. melihat perkembangan tingkat kesejahteraan petani melalui indikator NTP
2. melihat perkembangan inflasi pada tingkat pedesaan
3. melihat kondisi relatif tingkat kesejahteraan petani di Sumatera Selatan dibandingkan dengan daerah lainnya
4. sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka perencanaan dan evaluasi pembangunan sektor pertanian.

## 1.3. MANFAAT

Penyajian dan analisis data NTP dan inflasi pedesaan yang terangkum dalam publikasi ini dapat bermanfaat sebagai :



1. Masukan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka perencanaan dan evaluasi pembangunan sektor pertanian.
2. Bahan penilaian publik maupun legislatif (bahan akuntabilitas publik) terhadap kebijakan pembangunan sektor pertanian
3. Acuan bagi pihak terkait lainnya dalam rangka studi dan penelitian mendalam mengenai tingkat kesejahteraan petani.

<http://sumsel.bps.go.id>

# METODOLOGI

## 2.1. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam rangka penghitungan NTP dan Inflasi pedesaan di Sumatera Selatan adalah melalui survei yang disebut dengan Survei Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan yang dilakukan setiap bulan.

### 2.1.1 RUANG LINGKUP

Pengumpulan data untuk penghitungan NTP di Indonesia dilakukan pada 33 Provinsi, sedangkan saat ini di Sumatera Selatan dilakukan di seluruh Kabupaten (tanpa Kota) yang tersebar pada 87 kecamatan. Kegiatan Survei Harga Produsen bertujuan untuk :

- mencatat harga eceran barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga tani
- mencatat harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian
- mencatat harga produsen hasil petani.

Selama ini, tahun dasar NTP yang digunakan dalam penghitungan rasio indeks harga pedesaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu tahun 1976(1976=100) NTP yang pertama, kemudian tahun 1983(1983=100), 1987(1987=100), tahun 1993(1993=100), dan tahun 2007(2007=100). Mulai

tahun 2014, BPS melakukan perubahan tahun dasar dalam menghitung NTP dari tahun dasar 2007 menjadi tahun dasar 2012 (2012=100). Perubahan tahun dasar ini dilakukan oleh karena adanya perubahan pola produksi, struktur biaya, pola konsumsi rumah tangga dan struktur geografis (pemekaran wilayah) antara kondisi pada tahun dasar 2007 dengan kondisi saat ini. Kondisi tersebut dapat melemahkan nilai kepekaan terhadap informasi tentang kesejahteraan petani, apabila masih menggunakan tahun dasar 2007.

Oleh karena itu, pada tahun 2012 dilakukan penyusunan paket komoditas dan pemutahiran diagram timbang NTP untuk mengganti tahun dasar yang lama. Selanjutnya, dalam rangka peningkatan kualitas sajian, selain penghitungan NTP juga mulai dihitung nilai tukar usaha pertanian (NTPUP) serta ruang lingkup sub sektor diperluas menjadi NTP/NTPUP dengan perikanan serta NTP/NTPUP tanpa perikanan. Begitu pula cakupan sub sektorrya, dari NTP sub sektor Tanaman Pangan (Padi dan Palawija), NTP sub sektor Hortikultura, NTP sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat, NTP sub sektor Peternakan dan NTP sub sektor Perikanan, menjadi NTP/NTPUP sub sektor Tanaman Pangan, NTP/NTPUP sub sektor Hortikultura, NTP/NTPUP sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (Pekebun), NTP/NTPUP sub sektor Peternakan, NTP/NTPUP sub sektor Perikanan, NTP/NTPUP sub sektor Perikanan Tangkap, NTP/NTPUP sub sektor Perikanan Budidaya. Sedangkan inflasi pedesaan dihitung berdasarkan indeks konsumsi rumah tangga petani yang mencakup tujuh sub kelompok pengeluaran, yaitu bahan makanan; makanan jadi;

perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan; rekreasi dan olahraga; serta transportasi dan komunikasi.

### 2.1.2. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data harga produsen dan konsumen pedesaan di lapangan adalah kuesioner. Kuesioner ini terdiri atas 10 jenis daftar, yaitu :

1. Daftar isian **HKD-1** untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga tani di pasar kecamatan, periode pencacahan pada hari pasaran terdekat dengan tanggal 15 setiap bulan.
2. Daftar isian **HKD-2.1** untuk mencatat harga eceran barang/jasa keperluan konsumsi rumah tangga tani di pasar kecamatan untuk kelompok konstruksi, jasa, dan transportasi, periode pencacahan pada hari pasaran terdekat dengan tanggal 15 setiap bulan.
3. Daftar isian **HKD-2.2** untuk mencatat harga eceran barang/jasa keperluan konsumsi rumah tangga tani di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya, periode pencacahan pada hari pasaran terdekat dengan tanggal 15 setiap bulan.
4. Daftar isian **HD-1** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani tanaman pangan dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman bahan makanan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.

5. Daftar isian **HD-2** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani tanaman hortikultura dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman hortikultura, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
6. Daftar isian **HD-3** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani tanaman perkebunan rakyat (pekebun) dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
7. Daftar isian **HD-4** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani sub sektor peternakan (peternak) dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi sub sektor peternakan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
8. Daftar isian **HD-5.1** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani sub sektor perikanan pada usaha penangkapan dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pada usaha penangkapan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
9. Daftar isian **HD-5.2** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani sub sektor perikanan pada usaha budidaya dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pada usaha budidaya ikan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
10. Daftar isian **HD-6** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani sub sektor kehutanan dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi

pertanian sub sektor kehutanan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.

### 2.1.3. Objek Sampel (Responden)

Responden yang dijadikan sampel dalam pengumpulan data Harga Produsen di Sumatera Selatan tersebar pada 87 kecamatan di 11 Kabupaten. Responden kegiatan pengumpulan data ini terdiri atas 2 jenis yaitu :

1. Petani besar (berpunya) yang mengusahakan komoditi sub sektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunana rakyat, peternakan dan perikanan (tangkap dan budidaya).
2. Pedagang di pasar-pasar ibu kota kecamatan.

### 2.1.4. Penarikan Sampel

Pada setiap kabupaten dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan daerah sentra produksi pertanian. Penentuan kecamatan yang merupakan sentra produksi pertanian ini berdasarkan hasil Sensus Pertanian yang dilaksanakan BPS pada tahun 2003.

Penentuan sampel petani dilakukan secara *purposive sampling* dengan syarat responden (sampel) adalah sebagai berikut :

- petani besar (berpunya)

- mengusahakan komoditi pada subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunana rakyat, peternakan dan perikanan (tangkap dan budidaya).

Selanjutnya pemilihan sampel pedagang juga ditentukan dengan metode *purposive sampling*, dengan persyaratan pasar :

- pasar paling besar di kecamatan tersebut
- terletak di desa (*rural*)
- menjual berbagai macam barang
- pasar yang ramai, banyak masyarakat belanja
- kelangsungan pencatatan harga terjamin.

## 2.2. METODE PENGOLAHAN DATA

Metode pengolahan data harga produsen dilakukan secara manual (tahap pra komputer) dan dengan menggunakan bantuan komputer atau *software*, yang secara rinci meliputi tahapan :

- editing coding di BPS Kabupaten
- pemeriksaan dan kompilasi data di BPS Kabupaten dan BPS Provinsi
- entry data (perekaman data) di BPS Kabupaten dan BPS Provinsi
- pemeriksaan range harga di BPS Provinsi
- pemeriksaan data di BPS Pusat
- gabung hasil entry data (perekaman data) di BPS Pusat
- validasi dan tabulasi data di BPS Pusat.

## 2.3. METODE PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Penyajian data NTP dilakukan hanya sampai tingkat Provinsi. Hal ini mengingat keterbatasan jumlah sampel sebagai akibat terbatasnya anggaran (APBN) untuk kegiatan survei ini. Keterbatasan jumlah sampel yang menyebabkan tidak dapat tersajinya NTP sampai level kabupaten/kota karena secara statistik tidak memenuhi syarat. Penyajian data NTP maupun inflasi pedesaan pada publikasi ini dilakukan dengan tabulasi dan gambar, sedangkan analisis pada publikasi ini dilakukan dengan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan atau menggambarkan secara sederhana angka atau nilai-nilai yang tersaji pada tabel dan gambar. Selanjutnya dibawah ini akan dijelaskan mengenai rumus atau formulasi perhitungan NTP dan inflasi pedesaan.

### 2.3.1 Formulasi Nilai Tukar Petani

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa NTP merupakan rasio dari indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) terhadap indeks yang dibayar petani ( $I_b$ ) baik komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga maupun biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Sedangkan NTPUP adalah rasio dari indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) terhadap indeks yang dibayar petani ( $I_b$ ) hanya komponen pengeluaran biaya produksi dan penambahan barang modal.



$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100 \quad \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

NTP = Nilai Tukar Petani

$I_t$  = Indeks yang diterima Petani

$I_b$  = Indeks yang dibayar Petani

$$NTUP = \frac{I_t}{I_{b(BPPBM)}} \times 100 \quad \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

NTUP = Nilai Tukar Usaha Pertanian

$I_t$  = Indeks yang diterima Petani

$I_{b(BPPBM)}$  = Indeks yang dibayar Petani untuk Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Indeks harga yang diterima petani secara umum merupakan gabungan dari :

1. Indeks harga tanaman pangan, yang terdiri atas sub kelompok padi dan palawija.
2. Indeks harga tanaman hortikultura, yang terdiri atas sub kelompok sayur-sayuran dan buah-buahan.
3. Indeks harga tanaman perkebunan rakyat.
4. Indeks harga sub sektor peternakan, yang terdiri atas sub kelompok ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak lainnya.
5. Indeks harga sub sektor perikanan, yang terdiri atas sub kelompok usaha penangkapan dan budidaya.

Selanjutnya indeks harga yang dibayar petani terdiri atas :

1. Indeks konsumsi rumah tangga (IKRT), yang terdiri atas sub kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; serta transportasi dan komunikasi.
2. Indeks biaya produksi, yang terdiri atas sub kelompok bibit; obat-obatan dan pupuk; sewa lahan, pajak dan lainnya; transportasi; penambahan barang modal; serta upah buruh tani.

Selanjutnya metode penghitungan masing-masing angka indeks dilakukan dengan rumus Indeks Laspeyres. Dasar pertimbangan BPS menggunakan rumus Laspeyres ini adalah sebagai berikut :

- *Trend* harga tidak dipengaruhi kualitas
- Perbedaan harga komoditas antar daerah tidak berpengaruh
- Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau kualitas jenis barang

$$I_t = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ti}}{P_{(t-1)i}} P_{(t-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{0i} Q_{0i}} \times 100 \quad \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan masing-masing simbol pada formulasi ini berbeda antara indeks harga yang dibayar petani dengan indeks harga yang diterima petani. Penjelasan formulasi untuk indeks harga yang diterima petani adalah sebagai berikut :

- $I_t$  adalah indeks harga yang diterima petani periode ke- $t$
- $P_{ti}$  adalah harga penjualan (produsen) hasil produk pertanian sebelum ditambah biaya transportasi dan pengepakan untuk komoditi ke- $i$  periode ke- $t$  (diperoleh dari pencatatan harga produsen bulan berjalan)
- $P_{(t-1)i}$  adalah harga penjualan (produsen) hasil produk pertanian sebelum ditambah biaya transportasi dan pengepakan untuk komoditi ke- $i$  periode ke  $t-1$  (diperoleh dari pencatatan harga produsen bulan sebelumnya)
- $P_{0i}$  adalah harga penjualan (produsen) hasil produk pertanian sebelum ditambah biaya transportasi dan pengepakan pada komoditi ke- $i$  pada tahun dasar (diperoleh berdasarkan pencatatan harga tahun 2012 melalui Survei Penggantian Tahun Dasar NTP)
- $Q_{0i}$  adalah Jumlah produksi pertanian untuk komoditi ke- $i$  pada tahun dasar (diperoleh berdasarkan pencatatan harga tahun 2012 melalui Survei Penggantian Tahun Dasar NTP)

Sedangkan penjelasan atau keterangan formulasi untuk indeks harga yang dibayar petani adalah sebagai berikut :

- $I_t$  adalah indeks harga yang dibayar petani periode ke- $t$
- $P_{ti}$  adalah harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani untuk komoditi ke- $i$  periode ke- $t$  (diperoleh dari pencatatan Harga Produsen Bulan Berjalan)

- $P_{(t-1)i}$  adalah harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani untuk komoditi ke- $i$  periode ke  $t-1$  (diperoleh dari pencatatan Harga Produsen bulan sebelumnya)
- $P_{0i}$  adalah harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani untuk komoditi ke- $i$  pada tahun dasar (diperoleh berdasarkan pencatatan harga tahun 2012 melalui Survei Penggantian Tahun Dasar NTP)
- $Q_{0i}$  adalah jumlah atau kuantitas barang dan jasa yang dikonsumsi petani untuk komoditi ke- $i$  pada tahun dasar (diperoleh berdasarkan pencatatan harga tahun 2012 melalui Survei Penggantian Tahun Dasar NTP)

Jenis komoditi dan barang atau jasa yang dicatat atau dikumpulkan dalam rangka penghitungan  $I_t$  dan  $I_b$  ditentukan oleh BPS dalam suatu bentuk paket komoditas, oleh karena itu BPS menggunakan diagram timbang yang merupakan nilai atau bobot tiap komoditi dalam paket komoditas tersebut. Diagram timbang ini pula yang digunakan BPS dalam rangka mempermudah penghitungan dan pengolahan data.

$$DT_{oi} = \frac{P_{oi} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^B P_{oi} Q_{oi}} \times 100 \quad \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

$DT_{oi}$  = Diagram Timbang komoditi ke-

$P_{oi}$  = mengacu pada keterangan persamaan (2)

$Q_{oi}$  = mengacu pada keterangan persamaan (2)

### 2.3.2 Formulasi Inflasi Pedesaan

Inflasi yang dikenal selama ini dihitung oleh BPS menggunakan indeks harga konsumen (IHK). Inflasi ini merupakan perkembangan harga barang dan jasa hanya pada daerah perkotaan (82 kota besar di Indonesia). Namun belum banyak pengguna data atau masyarakat umum bahkan pemerintah daerah yang mengetahui bahwa selain inflasi tersebut, inflasi pedesaan juga dihitung oleh BPS.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa NTP terdiri atas berbagai komponen penghitungan, salah satu nya adalah indeks konsumsi rumah tangga (IKRT). IKRT ini mencerminkan indeks harga konsumen pada tingkat pedesaan (IHKp). Perkembangan atau perubahan IKRT dalam bentuk persentase mencerminkan inflasi pedesaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan dihitungnya NTP berarti secara tidak langsung dapat diperoleh pula angka inflasi pedesaan.

Formulasi penghitungan inflasi pedesaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Inflasi Pedesaan} = \frac{\text{IHKp}_t - \text{IHKp}_{t-1}}{\text{IHKp}_{t-1}} \times 100 \quad \dots\dots\dots (4)$$

keterangan :

IHK<sub>p<sub>t</sub></sub> : Indeks harga konsumen pedesaan atau indeks konsumsi rumah tangga periode ke-<sub>t</sub>

IHK<sub>p<sub>t-1</sub></sub> : Indeks harga konsumen pedesaan atau indeks konsumsi rumah tangga periode ke-<sub>t-1</sub>

### 2.3.3 Interpretasi NTP

NTP merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan petani. NTP dihasilkan dari perhitungan beberapa angka indeks. Indeks merupakan suatu nilai yang tidak memiliki arti jika tidak diperbandingkan. Oleh karena itu interpretasi NTP harus dilakukan secara hati-hati, namun sebagai acuan interpretasi angka NTP dapat dijelaskan sebagai berikut :

- NTP > 100 menunjukkan bahwa daya beli petani lebih baik dari daya beli petani pada saat tahun dasar, atau juga dapat diinterpretasikan bahwa pendapatan petani lebih tinggi dibandingkan pengeluaran.
- NTP = 100 menunjukkan daya beli petani sama dengan daya beli petani pada saat tahun dasar, atau juga dapat diinterpretasikan bahwa pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.
- NTP < 100 menunjukkan daya beli petani lebih rendah dari daya beli petani pada saat tahun dasar, atau juga dapat diinterpretasikan bahwa pendapatan petani lebih rendah dibandingkan pengeluaran.

## 2.4. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang terkait pada publikasi ini adalah sebagai berikut :

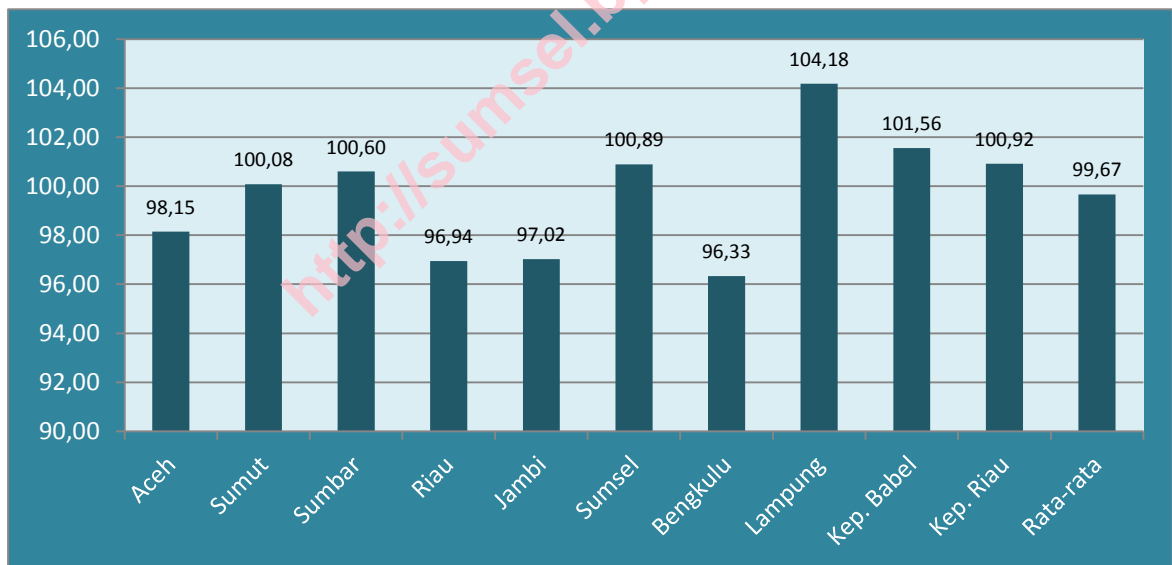
- Petani adalah orang yang mengusahakan pertanian sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura, sub sektor tanaman perkebunan rakyat, sub sektor peternakan dan sub sektor perikanan.
- Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga produsen hasil produk pertanian sebelum ditambah biaya transportasi dan pengepakan (*Farm Gate Price*).
- Harga yang dibayar petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dibayar petani untuk memenuhi kebutuhan RT dan keperluan produksi pertanian.
- Paket Komoditas Sekelompok komoditas terpilih dari produksi pertanian ditambah barang/jasa yang digunakan untuk proses produksi pertanian maupun keperluan RT.
- Diagram Timbang adalah bobot atau nilai komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang masuk dalam paket komoditas.

# PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PEDESAAN

## 3.1. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI SECARA UMUM

Nilai Tukar Petani (NTP) yang diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase), merupakan salah satu indikator relatif tingkat kesejahteraan petani. Semakin tinggi NTP, relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani.

**Gambar 1. Perkembangan NTP se-Sumatera 2014, (2012=100)**



Sumber : Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, BPS

Pada tahun 2014, berdasarkan Gambar 1 di wilayah Sumatera secara rata-rata nilai NTP di bawah 100 yaitu 99,67 persen. Hal tersebut disebabkan pada tahun 2014, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam, Jambi, Riau, dan



Bengkulu mengalami defisit. NTP Terendah selama 2014(2012=100) terjadi di Bengkulu yaitu sebesar 96,33 persen. Selanjutnya NTP Provinsi Riau, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam, dan Provinsi Jambi yaitu masing-masing 96,94 persen, 98,15 persen, dan 97,02 persen.

Sebaliknya Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung, Provinsi Kep. Bangka Belitung dan Provinsi Kep. Riau Nilai NTP pada tahun 2014 mengalami surplus, ini ditunjukkan dengan angka NTP diatas 100. NTP tertinggi terjadi di Provinsi Lampung yaitu 104, 18 persen, diikuti Provinsi Kep. Bangka Belitung 101,56 persen, Provinsi Kep. Riau 100,92 persen, Provinsi Sumatera Selatan 100,89 persen, Provinsi Sumatera Barat 100,60 persen, dan Provinsi Sumatera Utara 100,08 persen.

Selama periode 1999 hingga 2007, NTP Sumatera Selatan cukup berfluktuasi dengan menggunakan tahun dasar 1993. Tingkat kesejahteraan petani relatif rendah pada tahun 2000 hingga 2003, ditunjukkan pada Gambar 2 di mana NTP Sumatera Selatan berada di bawah 100. Dengan demikian terjadi penurunan daya beli (defisit) petani dibandingkan tahun dasar (1993) dikarenakan indeks harga yang diterima petani lebih kecil dibandingkan dengan indeks harga yang dibayar petani untuk biaya produksi dan konsumsi.

Peningkatan NTP Sumatera Selatan terjadi pada tahun 2004 sampai dengan 2007. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2004 hingga sebesar 47,20 persen. Pada tahun 2005 NTP Sumatera Selatan meningkat 10,75 persen

dan tahun 2006 meningkat 14,48 persen. Selanjutnya, berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan pada 11 kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2007, NTP menunjukkan peningkatan 3,80 persen jika dibandingkan dengan NTP tahun 2006, yaitu dari 136,80 menjadi 142,00 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani relatif lebih baik jika dibandingkan tahun 2006.

**Gambar 2. Perkembangan NTP  
Provinsi Sumatera Selatan 1999-2007, (1993=100)**



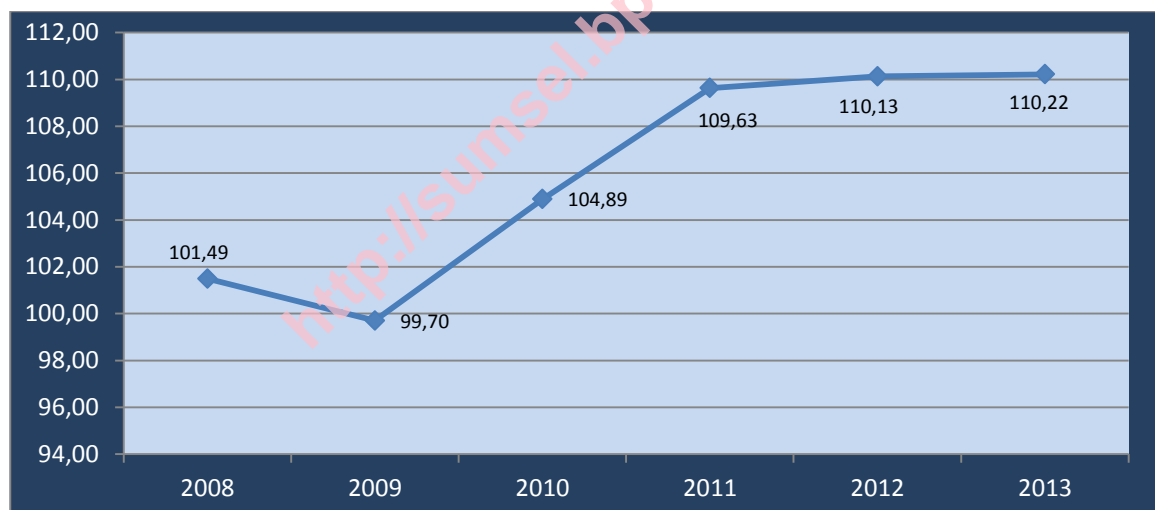
Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Selama periode 2008 hingga 2013, NTP Sumatera Selatan cukup berfluktuasi dengan menggunakan tahun dasar 2007. Krisis global yang terjadi pada September 2008 berdampak hingga sektor pertanian. Hal tersebut mengakibatkan turunnya tingkat kesejahteraan petani pada akhir tahun 2008 hingga sepanjang tahun 2009, ditunjukkan pada Gambar 3 di mana NTP Sumatera Selatan tahun 2009 berada di bawah 100. Dengan demikian terjadi penurunan daya beli (defisit) petani dibandingkan tahun dasar (2007)

dikarenakan indeks harga yang diterima petani lebih kecil dibandingkan dengan indeks harga yang dibayar petani untuk biaya produksi dan konsumsi.

Di awal tahun 2010, kondisi perekonomian global mulai membaik diikuti dengan peningkatan NTP Sumatera Selatan yang terjadi pada tahun 2010 sampai dengan 2013. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2010 hingga sebesar 5,2 persen persen. Selanjutnya, berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan pada 11 kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2008-2013, NTP tertinggi terjadi pada tahun 2013 yang mencapai 110,22 persen.

**Gambar 3. Perkembangan NTP  
Provinsi Sumatera Selatan 2008-2013, (2007=100)**



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Pada tahun 2014 penghitungan NTP menggunakan tahun dasar 2012 (2012=100) dan pada tahun 2014 juga mulai dihitung nilai tukar usaha pertanian (NTPUP) baik secara gabungan maupun NTP/NTPUP tanpa sektor perikanan.

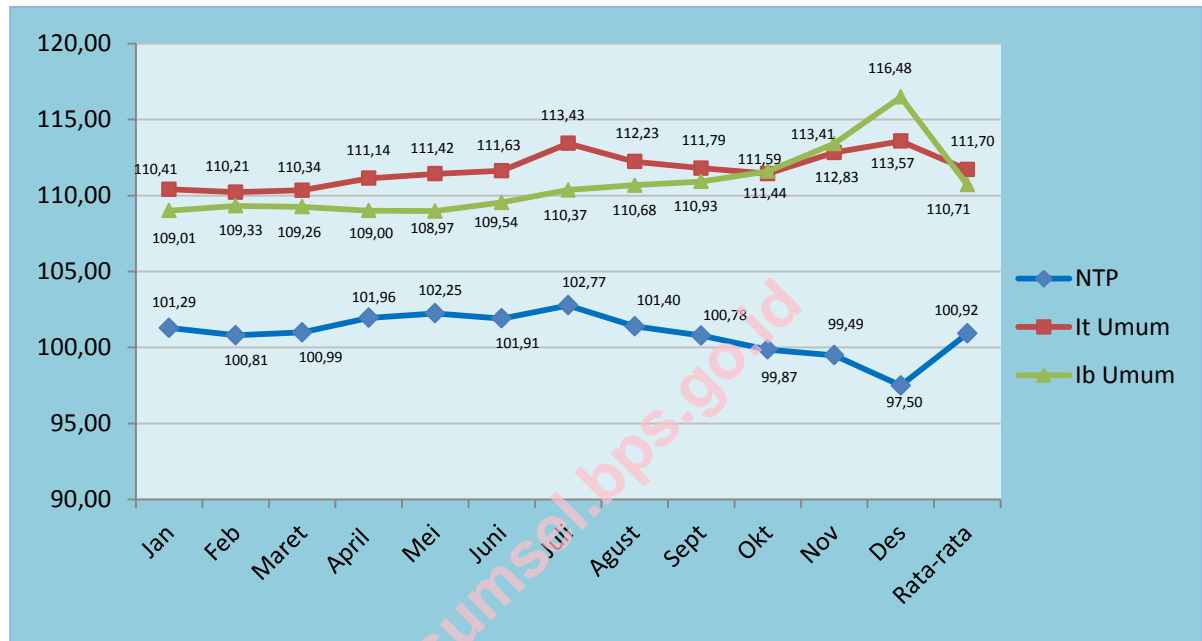
Bila dilihat perkembangan NTP/NTPUP gabungan Provinsi Sumatera Selatan sepanjang tahun 2014, pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2014 NTP/NTUP menunjukkan angka yang cukup berfluktuasi. Namun secara rata-rata NTP tahun 2014 masih berada di atas 100 yaitu 100,92, hal ini disebabkan karena indeks yang diterima petani lebih tinggi dibanding dengan indeks yang dibayar petani. Pada tahun 2014 Secara rata-rata indeks yang diterima (it) petani sebesar 111,70 persen sedangkan indeks yang dibayar petani 110,71 persen. Pada awal tahun hingga menjelang akhir tahun NTP Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan hal yang positif, ini terlihat dari nilai NTP yang diatas 100. Namun menjelang akhir tahun NTP Sumatera Selatan mengalami penurunan yang dimulai pada bulan Oktober hingga Desember 2014, ini ditunjukkan dengan nilai NTP yang berada dibawah angka 100.

Sedangkan untuk NTPUP gabungan secara rata-rata pada tahun 2014 mencapai 105,12, dari bulan Januari sampai dengan Desember NTPUP Sumatera Selatan mengalami surplus dibanding tahun dasar 2012, ini ditunjukkan dengan angka NTPUP diatas 100.

Nilai NTP/NTPUP gabungan Provinsi Sumatera Selatan tertinggi terjadi pada bulan Juli 2014 yaitu masing-masing 102,77 persen dan 106,79 persen. Sedangkan kenaikan NTP tertinggi terjadi pada bulan April 2014 sebesar 0,95 persen dan NTPUP pada bulan Juli 2014 sebesar 1,26 persen. Sebaliknya nilai NTP gabungan terendah terjadi pada bulan Desember 2014 yaitu sebesar 97,50 persen dari 99,49 persen pada bulan November 2014, atau turun sebesar 2,00

persen. Untuk nilai NTPUP terendah juga terjadi pada bulan Desember 2014 yaitu 102,64 persen dengan penurunan sebesar 1,94 persen.

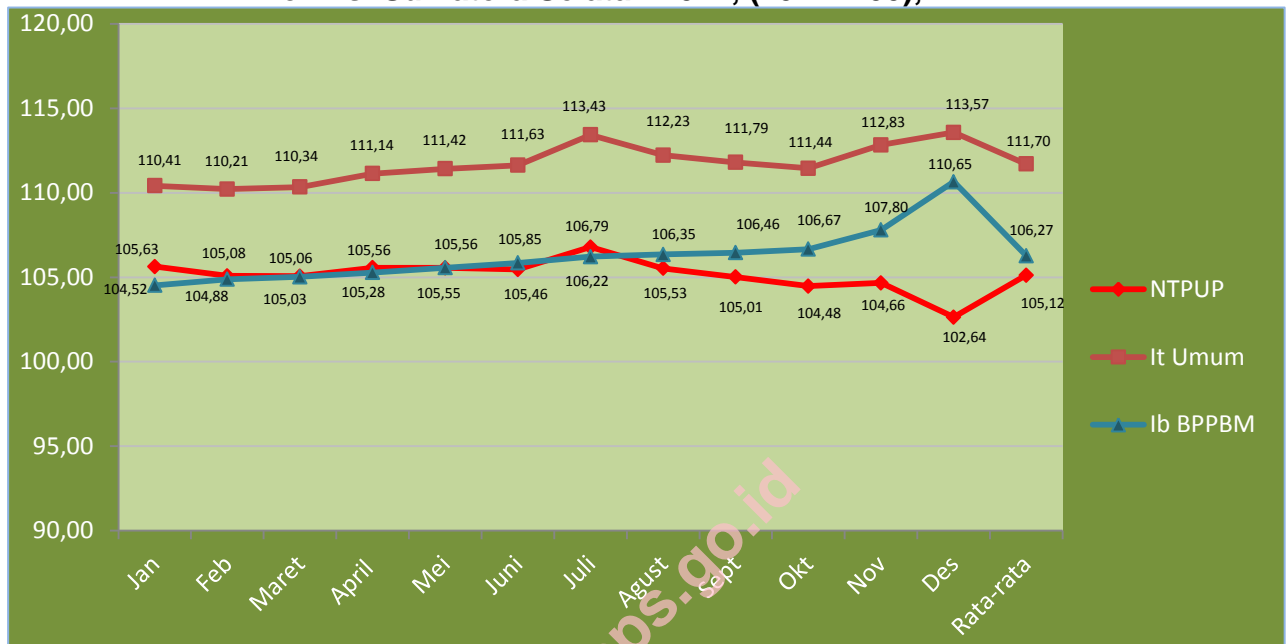
**Gambar 4. Perkembangan NTP, I<sub>t</sub> Umum, dan I<sub>b</sub> Umum Provinsi Sumatera Selatan 2014, (2012=100),**



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Penurunan NTP/NTPUP umumnya terjadi ketika panen raya, namun naik kembali pada waktu sesudahnya. Fenomena lain dari penurunan NTP/NTPUP juga tergambar manakala Pemerintah mengeluarkan kebijakan, seperti menaikkan harga BBM yang berdampak terhadap naiknya berbagai barang kebutuhan di masyarakat. Tak terkecuali, petanipun ikut merasakan dampak kebijakan pemerintah tersebut. Sementara kenaikan NTP umumnya disebabkan karena harga komoditas pertanian naik. Meskipun demikian, fluktuasi harga komoditas konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal juga mempengaruhi tinggi rendahnya NTP/NTPUP.

**Gambar 5. Perkembangan NTPUP,  $I_t$  Umum,  $I_b$  BPPBM  
Provinsi Sumatera Selatan 2014, (2012=100),**



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

### 3.2. PERKEMBANGAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI

Indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Secara umum pada tahun 2014 dengan menggunakan tahun dasar 2012, nilainya sebesar 111,70 (Gambar 5). Indeks harga yang diterima petani tahun 2014 ini berasal dari petani sub sektor tanaman pangan, petani sub sektor tanaman hortikultura, petani sub sektor tanaman perkebunan rakyat (pekebun), petani sub sektor peternakan (peternak), petani sub sektor perikanan (nelayan) baik usaha penangkapan maupun usaha budidaya.  $I_t$  berdasarkan sub sektor, tertinggi berasal dari indeks harga yang

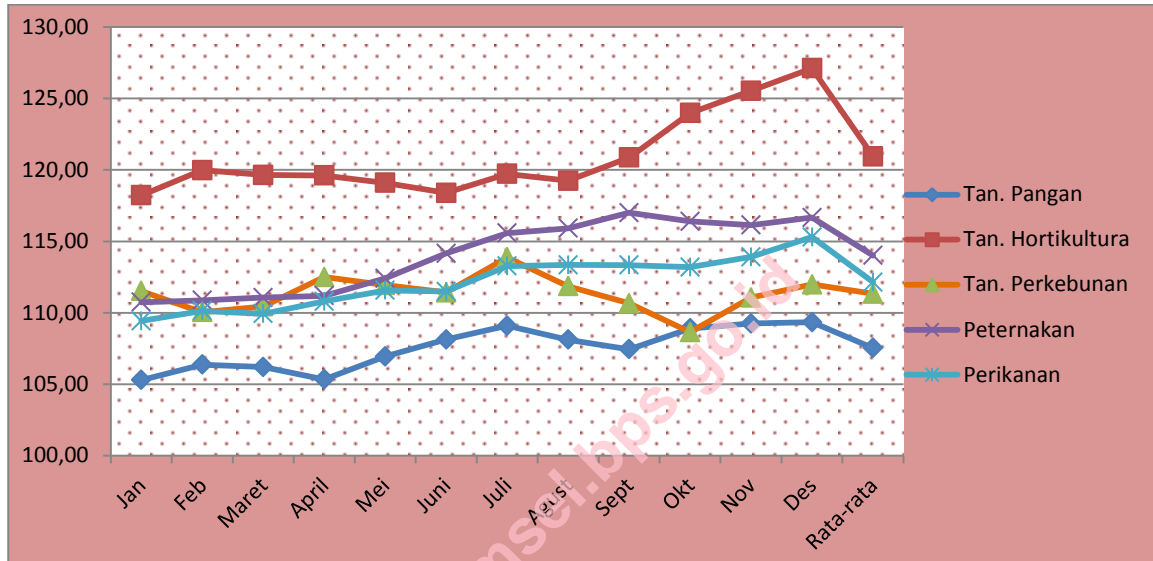
diterima petani sub sektor hortikultura dan terendah berasal dari petani sub sektor perikanan (Gambar 6).

Jika dilihat dari perkembangan indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) per sub sektor secara bulanan selama tahun 2014, harga komoditas pertanian cukup berfluktuasi. Pada bulan Januari 2014, Kenaikan  $I_t$  gabungan berasal dari kenaikan harga jual pada hampir semua sub sektor terutama pada sub sektor perkebunan dan hortikultura, kecuali sub sektor peternakan yang mengalami penurunan sebesar 0,54 persen, disebabkan disebabkan menurunnya harga jual komoditas kerbau dan ayam ras pedaging.

Pada bulan Februari 2014,  $I_t$  mengalami penurunan sebesar 0,18 persen disebabkan oleh rendahnya harga komoditas pada sub sektor sektor perkebunan rakyat. Selanjutnya, pada bulan Maret 2014,  $I_t$  gabungan mengalami kenaikan yang relatif rendah yaitu 0,12 persen, hal ini di sebabkan karena kenaikan  $I_t$  hanya terjadi pada sub sektor perkebunan dan peternakan, sedangkan sub sektor lainnya mengalami penurunan. Sub sektor perkebunan berpengaruh besar terhadap kenaikan  $I_t$  pada bulan Maret 2014, komoditas perkebunan rakyat yang mengalami kenaikan harga jual yaitu komoditas kopi dan kakao. Masa panen yang berlangsung Maret hingga April 2014 menyebabkan turunnya harga kelompok padi dan palawija pada sub sektor tanaman pangan. Pada bulan April 2014, kenaikan  $I_t$  sebesar 0,72 persen terutama disebabkan naiknya harga jual pada sub sektor perkebunan rakyat, yaitu pada komoditas cengkeh, kakao, pinang, dan kelapa sawit. Kenaikan  $I_t$  yang berlanjut pada bulan Mei 2014

sebesar 0,26 persen, disebabkan naiknya harga pada sub sektor tanaman pangan, sub sektor peternakan, dan sub sektor perikanan.

**Gambar 6. Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani per Sub Sektor Provinsi Sumatera Selatan Tahun (2012=100), 2014**



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Pada Bulan Juni 2014 indeks yang diterima petani terjadi kenaikan sebesar 0,19 persen. Fenomena bulan Ramadhan pada bulan Juni 2014 menyebabkan kenaikan harga jual komoditas ayam ras pedaging, hal ini mendorong kenaikan It pada sub sektor peternakan. Pada pertengahan tahun, Juli 2014, I<sub>t</sub> gabungan mengalami kenaikan tertinggi yaitu sebesar 1,61 persen, hal ini didorong oleh adanya kenaikan It pada semua sub sektor. Kenaikan It tertinggi terjadi pada sub sektor perkebunan rakyat yaitu naik 2,26 persen.

Pada bulan Agustus hingga Oktober 2013, I<sub>t</sub> mengalami penurunan masing-masing 1,06 persen; 0,39 persen; 0,31 persen. Penurunan pada sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura, dan sub sektor perkebunan,



mengakibatkan turunnya  $I_t$  gabungan pada bulan Agustus 2013. Indeks yang diterima petani pada bulan September masih mengalami penurunan sebesar 0,39 persen. Penurunan sebesar 0,39 persen tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya  $I_t$  pada sub sektor tanaman pangan sebesar 0,61 persen, sub sektor perkebunan rakyat turun sebesar 1,07 persen, dan sub sektor perikanan 0,01 persen. Sebaliknya,  $I_t$  pada sub sektor hortikultura dan peternakan mengalami kenaikan masing-masing 1,37 persen dan 0,94 persen. Pada bulan Oktober 2014, Penurunan  $I_t$  masih berlanjut yaitu turun 0,31 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Penurunan sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan, dan sub sektor perikanan yang mendorong turunnya  $I_t$  gabungan pada bulan tersebut.

Selanjutnya pada bulan November 2014  $I_t$  gabungan mengalami peningkatan sebesar 1,25 persen terutama disebabkan adanya kenaikan  $I_t$  pada hampir semua sub sektor yaitu sub sektor perkebunan, sub sektor hortikultura, sub sektor perikanan, dan sub sektor tanaman pangan kecuali sub sektor peternakan. Pada akhir tahun, yaitu bulan Desember 2014 indeks yang diterima petani mengalami peningkatan sebesar 0,66 persen. Kenaikan  $I_t$  terjadi karena sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura, sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan, dan sub sektor perikanan mengalami kenaikan yaitu masing-masing sebesar 0,08 persen; 1,26 persen; 0,83 persen; 0,45 persen; 1,22 persen.

**Tabel 1. Perkembangan Perubahan Indeks Harga Yang Diterima Petani  
Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sub Sektor 2014, (2012=100)**

Bulan	It Gabungan	Tanaman Pangan	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan
Januari	1,38	0,79	1,75	2,18	-0,54	0,77
Februari	-0,18	1,02	1,49	-1,33	0,12	0,65
Maret	0,12	-0,16	-0,28	0,36	0,17	-0,18
April	0,72	-0,83	-0,03	1,86	0,11	0,78
Mei	0,26	1,53	-0,43	-0,50	1,10	0,71
Juni	0,19	1,10	-0,59	-0,46	1,54	-0,07
Juli	1,61	0,90	1,12	2,20	1,26	1,60
Agustus	-1,06	-0,90	-0,40	-1,76	0,28	0,07
September	-0,39	-0,61	1,37	-1,07	0,94	-0,01
Oktober	-0,31	1,36	2,57	-1,82	-0,52	-0,14
November	1,25	0,33	1,26	2,23	-0,23	0,64
Desember	0,66	0,08	1,26	0,83	0,45	1,22

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

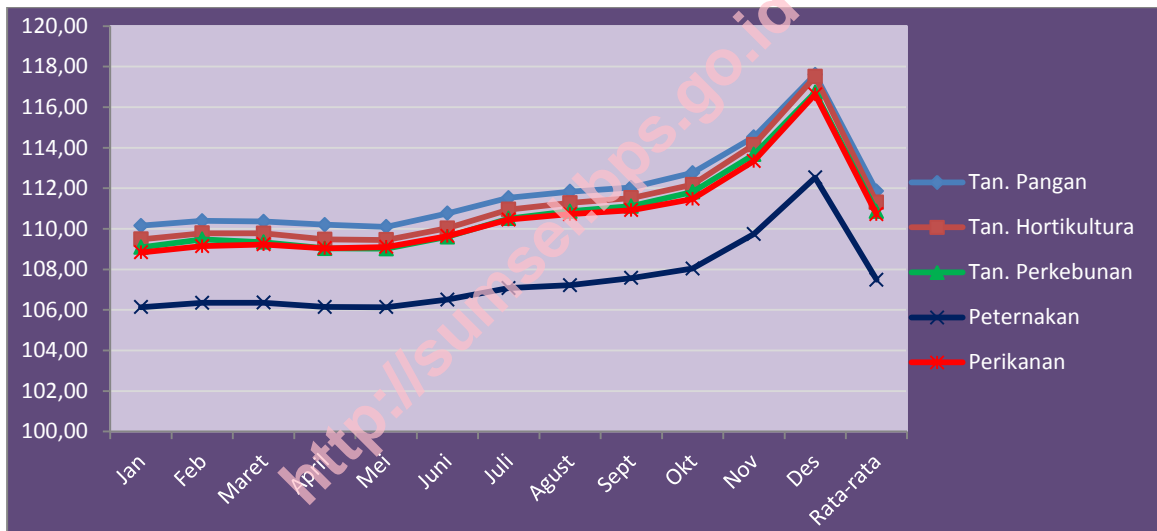
### 3.3. PERKEMBANGAN INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI

Perkembangan indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ ) dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat pedesaan, khususnya petani. Disamping itu, perkembangan nilai  $I_b$  juga dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Selanjutnya, nilai rata-rata  $I_b$  gabungan pada tahun 2014 dengan menggunakan tahun dasar 2012, nilainya sebesar 110,71. Indeks harga yang dibayar petani tahun 2014 ini berasal dari petani sub sektor tanaman pangan,

petani sub sektor tanaman hortikultura, petani sub sektor tanaman perkebunan rakyat (pekebun), petani sub sektor peternakan (peternak) dan petani sub sektor perikanan (nelayan) baik usaha penangkapan dan juga usaha budidaya.  $I_b$  berdasarkan sub sektor, tertinggi berasal dari indeks harga yang dibayar petani sub sektor tanaman pangan dan sub sektor hortikultura, sebesar 111,86 persen dan 111,30 persen (Gambar 7.)

**Gambar 7. Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014, (2012=100)**



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Apabila dilihat secara bulanan, indeks harga yang dibayar petani Sumatera Selatan selama tahun 2014 cukup berfluktuasi. Perkembangan  $I_b$  secara bulanan menunjukkan pola perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh petani, baik untuk konsumsi rumahtangganya maupun untuk biaya produksinya.  $I_b$  selama Januari hingga Desember 2014 cenderung mengalami kenaikan.

Jika dilihat dari Tabel 2, pada awal tahun 2014, yaitu bulan Januari 2014,  $I_b$  mengalami peningkatan sebesar 0,96 persen. Peningkatan ini terjadi pada semua sub sektor pertanian terutama dipengaruhi oleh kenaikan indeks biaya konsumsi rumah tangga yaitu konsumsi bahan makanan. Pada Februari 2014,  $I_b$  mengalami peningkatan sebesar 0,29 persen, hal ini dikarenakan  $I_b$  pada semua sub sektor masih mengalami peningkatan terutama pada kelompok pengeluaran biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM), peningkatan  $I_b$  tertinggi terjadi pada sub kelompok pengeluaran obat-obatan dan pupuk.

Namun sebaliknya pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2014 Indeks harga yang dibayar petani mengalami penurunan, hal ini dipengaruhi oleh menurunnya pengeluaran pada kelompok konsumsi rumah tangga yaitu sub kelompok bahan makanan.

Pada bulan Maret 2014  $I_b$  turun sebesar 0,07 persen, penurunan terjadi pada sub sektor tanaman pangan, tanaman hortikultura dan tanaman perkebunan rakyat sedangkan  $I_b$  sub sektor peternakan tidak mengalami perubahan dan sub sektor perikanan meningkat 0,07 persen.

Pada bulan April 2014,  $I_b$  turun sebesar 0,23 persen, penurunan  $I_b$  terjadi pada semua sub sektor. Penurunan  $I_b$  tertinggi terjadi pada sub sektor tanaman perkebunan rakyat. Selanjutnya pada bulan Mei 2014,  $I_b$  turun sebesar 0,03 persen, penurunan terjadi pada hampir semua sub sektor, kecuali sub sektor perikanan.

**Tabel 2. Perkembangan Perubahan Indeks Harga Yang Dibayar Petani  
Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sub Sektor 2014, (2012=100)**

Bulan	I <sub>b</sub> Gabungan	Tanaman Pangan	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan
Januari	0,96	1,05	1,07	0,98	0,58	0,86
Februari	0,29	0,22	0,28	0,36	0,20	0,29
Maret	-0,07	-0,03	-0,01	-0,12	0,00	0,07
April	-0,23	-0,14	-0,27	-0,29	-0,20	-0,17
Mei	-0,03	-0,09	-0,02	-0,01	-0,01	0,06
Juni	0,53	0,61	0,52	0,53	0,35	0,49
Juli	0,75	0,69	0,84	0,83	0,53	0,75
Agustus	0,28	0,28	0,30	0,32	0,13	0,24
September	0,22	0,18	0,22	0,23	0,33	0,17
Oktober	0,60	0,64	0,59	0,63	0,43	0,50
November	1,63	1,57	1,75	1,65	1,58	1,68
Desember	2,71	2,69	2,94	2,70	2,54	2,90

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

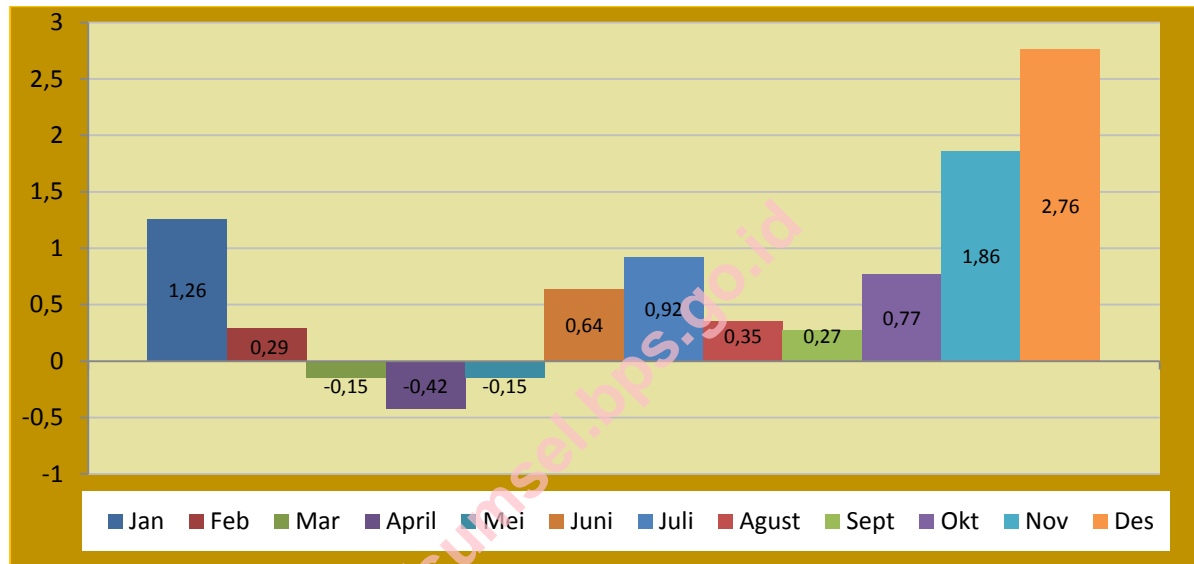
Pada bulan Juni sampai dengan Desember 2014, I<sub>b</sub> gabungan cenderung mengalami peningkatan, hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pengeluaran pada kelompok konsumsi rumah tangga dan secara sub sektor semua sub sektor mengalami peningkatan. Peningkatan I<sub>b</sub> tertinggi terjadi pada bulan Desember 2014 yaitu naik 2,71 persen.

### 3.4. PERKEMBANGAN INFLASI PEDESAAN

Indeks harga konsumsi rumahtangga petani (IHKp) merupakan indeks harga konsumen di tingkat pedesaan. Perubahan indeks harga konsumen

pedesaan disebut dengan inflasi/deflasi pedesaan. Perubahan positif indeks harga pedesaan menunjukkan terjadinya inflasi, dan sebaliknya jika negatif menunjukkan terjadinya deflasi di pedesaan.

**Gambar 8. Perkembangan Inflasi Pedesaan di Sumatera Selatan Januari – Desember 2014, (2012 =100)**



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Selama tahun 2014, kenaikan BBM pada November 2014 menjadi pemicu utama terjadinya lonjakan inflasi baik secara nasional maupun regional. Di wilayah Sumatera Selatan kenaikan BBM menyebabkan meningkatnya pengeluaran terhadap komoditas konsumsi rumah tangga, terutama kelompok transportasi dan komunikasi, ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan inflasi dari 0,77 persen menjadi sebesar 1,86 persen pada bulan November 2014. Dampak kenaikan BBM berlanjut hingga bulan Desember 2014, dimana inflasi Sumatera Selatan mencapai 2,76 persen, dan angka Inflasi ini merupakan inflasi tertinggi

sepanjang tahun 2014. Selain adanya kenaikan BBM, fenomena akhir tahun dan perayaan natal juga memicu kenaikan inflasi di bulan Desember 2014.

<http://sumsel.bps.go.id>

## KESIMPULAN

Berdasarkan ulasan atau deskripsi ringkas mengenai NTP dan Inflasi pedesaan di Sumatera Selatan dapat disimpulkan beberapa hal penting, yaitu :

1. Pembangunan ekonomi sektor pertanian di Sumatera Selatan yang sedang digalakkan pasca krisis ekonomi berdampak pada peningkatan NTP yang sangat signifikan hingga tahun 2014.
2. Pada tahun 2012, BPS melakukan Survei Perubahan Tahun Dasar dengan tujuan untuk menyusun diagram timbang baru harga-harga produsen dan konsumen di pedesaan. Hal ini dilakukan karena tahun dasar 2007 sudah tidak layak digunakan lagi. Dengan demikian, penghitungan NTP tahun 2014 menggunakan tahun dasar 2012.
3. Pada tahun 2014, selain dilakukan Penghitungan NTP juga dilakukan penghitungan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTPUP) dan penghitungan NTP dan NTPUP Tanpa Sektor Perikanan.
4. Penghitungan NTP tahun 2014 dengan tahun dasar 2012 juga diikuti dengan perluasan cakupan sub sektor, yaitu sub sektor tanaman pangan, sub sektor tanaman hortikultura, sub sektor tanaman perkebunan rakyat, sub sektor peternakan dan sub sektor perikanan baik usaha penangkapan serta usaha budidaya.



**Lampiran 1.a**  
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN**  
**NILAI TUKAR USAHA PETANI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012=100)**

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>110,41</b>	<b>110,21</b>	<b>110,34</b>	<b>111,14</b>	<b>111,42</b>	<b>111,63</b>
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>109,01</b>	<b>109,33</b>	<b>109,26</b>	<b>109,00</b>	<b>108,97</b>	<b>109,54</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>111,13</b>	<b>111,45</b>	<b>111,28</b>	<b>110,81</b>	<b>110,65</b>	<b>111,36</b>
2.1.1 Bahan Makanan	116,25	116,69	115,93	114,65	114,16	115,15
2.1.2 Makanan Jadi	107,73	107,95	108,40	108,66	108,59	109,47
2.1.3 Perumahan	106,76	106,83	106,96	107,09	107,34	107,64
2.1.4 Sandang	107,10	107,19	107,66	107,88	107,95	108,48
2.1.5 Kesehatan	104,80	105,04	105,56	106,07	106,21	106,26
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	104,18	104,22	104,30	104,54	104,70	105,03
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	107,92	108,40	108,65	108,72	108,90	109,06
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>104,52</b>	<b>104,88</b>	<b>105,03</b>	<b>105,28</b>	<b>105,56</b>	<b>105,85</b>
2.2.1 Bibit	108,23	108,23	108,41	108,62	108,84	109,17
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	103,22	103,88	103,78	104,31	104,55	104,96
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	102,34	102,64	102,93	103,12	103,40	103,56
2.2.4 Transportasi	110,18	110,34	110,80	110,85	110,94	111,15
2.2.5 Penambahan Barang Modal	103,03	103,47	103,71	103,95	104,35	104,41
2.2.6 Upah Buruh Tani	104,56	104,81	104,97	105,07	105,43	105,79
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>101,29</b>	<b>100,81</b>	<b>100,99</b>	<b>101,96</b>	<b>102,25</b>	<b>101,91</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>105,63</b>	<b>105,08</b>	<b>105,06</b>	<b>105,56</b>	<b>105,55</b>	<b>105,46</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 1.a

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>113,43</b>	<b>112,23</b>	<b>111,79</b>	<b>111,44</b>	<b>112,83</b>	<b>113,57</b>
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>110,37</b>	<b>110,68</b>	<b>110,93</b>	<b>111,59</b>	<b>113,41</b>	<b>116,48</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>112,39</b>	<b>112,78</b>	<b>113,09</b>	<b>113,97</b>	<b>116,09</b>	<b>119,29</b>
2.1.1 Bahan Makanan	116,80	117,26	117,61	119,17	122,33	125,91
2.1.2 Makanan Jadi	110,09	110,90	111,04	111,49	112,00	114,28
2.1.3 Perumahan	107,98	108,09	108,72	109,17	109,52	110,81
2.1.4 Sandang	109,84	109,91	109,61	109,74	110,22	111,47
2.1.5 Kesehatan	106,52	106,65	106,82	107,12	107,78	108,52
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,47	105,55	106,11	106,06	106,83	107,59
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	109,35	109,47	109,76	109,87	114,58	123,28
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>106,22</b>	<b>106,35</b>	<b>106,46</b>	<b>106,67</b>	<b>107,80</b>	<b>110,65</b>
2.2.1 Bibit	109,78	109,72	109,79	109,76	110,23	110,70
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	105,54	105,62	105,76	106,07	106,47	107,79
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,64	103,68	103,70	103,75	104,07	104,81
2.2.4 Transportasi	111,45	111,56	111,62	111,78	116,41	131,88
2.2.5 Penambahan Barang Modal	104,62	104,54	104,81	104,94	105,85	106,68
2.2.6 Upah Buruh Tani	106,23	106,59	106,74	107,05	107,52	108,75
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>102,77</b>	<b>101,40</b>	<b>100,78</b>	<b>99,87</b>	<b>99,49</b>	<b>97,50</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>106,79</b>	<b>105,53</b>	<b>105,01</b>	<b>104,48</b>	<b>104,66</b>	<b>102,64</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 1.b**  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN**  
**NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012=100)**

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>1,38</b>	<b>-0,18</b>	<b>0,12</b>	<b>0,72</b>	<b>0,26</b>	<b>0,19</b>
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,96</b>	<b>0,29</b>	<b>-0,07</b>	<b>-0,23</b>	<b>-0,03</b>	<b>0,53</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,26</b>	<b>0,29</b>	<b>-0,15</b>	<b>-0,42</b>	<b>-0,15</b>	<b>0,64</b>
2.1.1 Bahan Makanan	1,82	0,38	-0,65	-1,11	-0,42	0,87
2.1.2 Makanan Jadi	1,00	0,20	0,42	0,23	-0,06	0,81
2.1.3 Perumahan	1,04	0,07	0,12	0,12	0,24	0,28
2.1.4 Sandang	0,24	0,08	0,44	0,20	0,06	0,49
2.1.5 Kesehatan	0,65	0,23	0,50	0,48	0,13	0,05
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	1,08	0,04	0,07	0,23	0,15	0,31
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	0,18	0,44	0,24	0,06	0,17	0,15
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,28</b>	<b>0,34</b>	<b>0,14</b>	<b>0,24</b>	<b>0,27</b>	<b>0,27</b>
2.2.1 Bibit	0,00	0,00	0,16	0,19	0,21	0,30
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	0,40	0,64	-0,10	0,52	0,22	0,40
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,28	0,29	0,28	0,19	0,27	0,16
2.2.4 Transportasi	0,52	0,15	0,41	0,05	0,08	0,19
2.2.5 Penambahan Barang Modal	0,23	0,42	0,24	0,23	0,38	0,06
2.2.6 Upah Buruh Tani	0,21	0,24	0,16	0,09	0,34	0,34
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>0,42</b>	<b>-0,47</b>	<b>0,18</b>	<b>0,95</b>	<b>0,29</b>	<b>-0,34</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>1,09</b>	<b>-0,52</b>	<b>-0,02</b>	<b>0,48</b>	<b>-0,01</b>	<b>-0,09</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 1.b

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>1,61</b>	<b>-1,06</b>	<b>-0,39</b>	<b>-0,31</b>	<b>1,25</b>	<b>0,66</b>
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,75</b>	<b>0,28</b>	<b>0,22</b>	<b>0,60</b>	<b>1,63</b>	<b>2,71</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>0,92</b>	<b>0,35</b>	<b>0,27</b>	<b>0,77</b>	<b>1,86</b>	<b>2,76</b>
2.1.1 Bahan Makanan	1,43	0,39	0,30	1,33	2,65	2,93
2.1.2 Makanan Jadi	0,56	0,73	0,13	0,40	0,46	2,04
2.1.3 Perumahan	0,31	0,10	0,58	0,42	0,32	1,18
2.1.4 Sandang	1,25	0,06	-0,27	0,12	0,44	1,13
2.1.5 Kesehatan	0,25	0,11	0,17	0,28	0,61	0,69
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,42	0,07	0,54	-0,05	0,72	0,71
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	0,27	0,10	0,27	0,10	4,29	7,60
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,34</b>	<b>0,13</b>	<b>0,10</b>	<b>0,19</b>	<b>1,07</b>	<b>2,65</b>
2.2.1 Bibit	0,56	-0,05	0,06	-0,03	0,43	0,43
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	0,55	0,07	0,13	0,29	0,38	1,23
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,08	0,03	0,02	0,05	0,31	0,71
2.2.4 Transportasi	0,27	0,10	0,06	0,15	4,14	13,29
2.2.5 Penambahan Barang Modal	0,20	-0,08	0,26	0,12	0,87	0,78
2.2.6 Upah Buruh Tani	0,41	0,34	0,14	0,29	0,44	1,15
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>0,85</b>	<b>-1,34</b>	<b>-0,61</b>	<b>-0,91</b>	<b>-0,38</b>	<b>-2,00</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>1,26</b>	<b>-1,18</b>	<b>-0,49</b>	<b>-0,51</b>	<b>0,18</b>	<b>-1,94</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 2.a**  
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI, DAN**  
**NILAI TUKAR USAHA PETANI TANPA SEKTOR PERIKANAN**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012=100)**

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>110,45</b>	<b>110,22</b>	<b>110,36</b>	<b>111,15</b>	<b>111,42</b>	<b>111,64</b>
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>109,02</b>	<b>109,33</b>	<b>109,26</b>	<b>109,00</b>	<b>108,97</b>	<b>109,54</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>111,16</b>	<b>111,48</b>	<b>111,31</b>	<b>110,83</b>	<b>110,66</b>	<b>111,36</b>
2.1.1 Bahan Makanan	116,40	116,84	116,06	114,77	114,27	115,25
2.1.2 Makanan Jadi	107,71	107,93	108,39	108,64	108,57	109,46
2.1.3 Perumahan	106,70	106,77	106,90	107,02	107,26	107,56
2.1.4 Sandang	107,16	107,23	107,70	107,92	107,99	108,52
2.1.5 Kesehatan	104,76	104,99	105,51	106,02	106,16	106,21
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	104,11	104,16	104,23	104,46	104,61	104,93
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	107,74	108,22	108,49	108,53	108,71	108,88
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>104,48</b>	<b>104,83</b>	<b>104,97</b>	<b>105,23</b>	<b>105,53</b>	<b>105,82</b>
2.2.1 Bibit	108,43	108,44	108,62	108,83	109,04	109,37
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	103,11	103,76	103,62	104,18	104,45	104,89
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	102,36	102,65	102,95	103,15	103,43	103,61
2.2.4 Transportasi	110,23	110,39	110,86	110,92	111,00	111,23
2.2.5 Penambahan Barang Modal	103,00	103,43	103,66	103,89	104,29	104,36
2.2.6 Upah Buruh Tani	104,40	104,65	104,83	104,93	105,30	105,66
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>101,32</b>	<b>100,81</b>	<b>101,01</b>	<b>101,97</b>	<b>102,25</b>	<b>101,91</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>105,72</b>	<b>105,13</b>	<b>105,13</b>	<b>105,62</b>	<b>105,58</b>	<b>105,49</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 2.a

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>113,44</b>	<b>112,18</b>	<b>111,73</b>	<b>111,37</b>	<b>112,79</b>	<b>113,50</b>
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>110,37</b>	<b>110,68</b>	<b>110,93</b>	<b>111,60</b>	<b>113,42</b>	<b>116,48</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>112,39</b>	<b>112,79</b>	<b>113,11</b>	<b>113,98</b>	<b>116,14</b>	<b>119,35</b>
2.1.1 Bahan Makanan	116,90	117,36	117,73	119,31	122,52	126,13
2.1.2 Makanan Jadi	110,08	110,88	111,02	111,47	112,00	114,28
2.1.3 Perumahan	107,92	108,02	108,65	109,10	109,42	110,71
2.1.4 Sandang	109,86	109,93	109,64	109,78	110,28	111,54
2.1.5 Kesehatan	106,47	106,59	106,77	107,07	107,71	108,44
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,35	105,44	106,01	105,96	106,76	107,46
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	109,18	109,28	109,58	109,70	114,53	123,16
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>106,19</b>	<b>106,32</b>	<b>106,42</b>	<b>106,63</b>	<b>107,69</b>	<b>110,49</b>
2.2.1 Bibit	109,99	109,92	109,96	109,88	110,36	110,84
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	105,48	105,55	105,68	106,01	106,42	107,76
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,67	103,70	103,70	103,75	104,07	104,82
2.2.4 Transportasi	111,53	111,64	111,70	111,87	116,16	131,42
2.2.5 Penambahan Barang Modal	104,57	104,48	104,76	104,89	105,83	106,66
2.2.6 Upah Buruh Tani	106,11	106,49	106,65	106,97	107,45	108,73
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>102,78</b>	<b>101,36</b>	<b>100,72</b>	<b>99,80</b>	<b>99,44</b>	<b>97,44</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>106,82</b>	<b>105,51</b>	<b>104,99</b>	<b>104,44</b>	<b>104,74</b>	<b>102,73</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 2.b**  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI,**  
**NILAI TUKAR PETANI, DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI TANPA SEKTOR PERIKANAN**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012=100)**

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>1,40</b>	<b>-0,21</b>	<b>0,13</b>	<b>0,72</b>	<b>0,24</b>	<b>0,20</b>
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,96</b>	<b>0,29</b>	<b>-0,07</b>	<b>-0,23</b>	<b>-0,03</b>	<b>0,53</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,26</b>	<b>0,29</b>	<b>-0,15</b>	<b>-0,43</b>	<b>-0,16</b>	<b>0,64</b>
2.1.1 Bahan Makanan	1,84	0,38	-0,67	-1,12	-0,43	0,86
2.1.2 Makanan Jadi	1,00	0,20	0,42	0,23	-0,06	0,81
2.1.3 Perumahan	1,02	0,06	0,12	0,11	0,23	0,28
2.1.4 Sandang	0,23	0,07	0,44	0,20	0,07	0,49
2.1.5 Kesehatan	0,65	0,23	0,49	0,49	0,13	0,05
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	1,09	0,05	0,07	0,22	0,14	0,30
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	0,17	0,44	0,25	0,04	0,17	0,15
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,28</b>	<b>0,34</b>	<b>0,13</b>	<b>0,25</b>	<b>0,28</b>	<b>0,28</b>
2.2.1 Bibit	-0,01	0,00	0,16	0,19	0,20	0,30
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	0,38	0,63	-0,14	0,54	0,26	0,43
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,27	0,29	0,28	0,20	0,28	0,17
2.2.4 Transportasi	0,54	0,14	0,43	0,05	0,08	0,20
2.2.5 Penambahan Barang Modal	0,23	0,42	0,23	0,22	0,39	0,07
2.2.6 Upah Buruh Tani	0,22	0,24	0,16	0,10	0,36	0,34
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>0,44</b>	<b>-0,50</b>	<b>0,20</b>	<b>0,95</b>	<b>0,27</b>	<b>-0,33</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>1,11</b>	<b>-0,55</b>	<b>0,00</b>	<b>0,47</b>	<b>-0,04</b>	<b>-0,08</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 2.b

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>1,61</b>	<b>-1,11</b>	<b>-0,44</b>	<b>-0,32</b>	<b>1,27</b>	<b>0,63</b>
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,75</b>	<b>0,28</b>	<b>0,23</b>	<b>0,60</b>	<b>1,63</b>	<b>2,70</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>0,92</b>	<b>0,36</b>	<b>0,28</b>	<b>0,78</b>	<b>1,89</b>	<b>2,77</b>
2.1.1 Bahan Makanan	1,43	0,40	0,31	1,34	2,69	2,95
2.1.2 Makanan Jadi	0,57	0,73	0,13	0,40	0,48	2,04
2.1.3 Perumahan	0,34	0,09	0,58	0,42	0,30	1,18
2.1.4 Sandang	1,23	0,06	-0,27	0,13	0,45	1,14
2.1.5 Kesehatan	0,24	0,12	0,16	0,28	0,60	0,68
2.1.6 Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,41	0,08	0,54	-0,04	0,75	0,66
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	0,28	0,09	0,28	0,10	4,41	7,54
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,35</b>	<b>0,12</b>	<b>0,09</b>	<b>0,20</b>	<b>0,99</b>	<b>2,60</b>
2.2.1 Bibit	0,57	-0,06	0,03	-0,07	0,43	0,43
2.2.2 Obat-obatan & Pupuk	0,56	0,07	0,13	0,31	0,38	1,26
2.2.3 Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,06	0,02	0,00	0,05	0,31	0,72
2.2.4 Transportasi	0,27	0,10	0,05	0,15	3,84	13,14
2.2.5 Penambahan Barang Modal	0,19	-0,09	0,27	0,13	0,89	0,78
2.2.6 Upah Buruh Tani	0,43	0,35	0,15	0,30	0,45	1,19
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>0,85</b>	<b>-1,39</b>	<b>-0,63</b>	<b>-0,92</b>	<b>-0,35</b>	<b>-2,01</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>1,26</b>	<b>-1,23</b>	<b>-0,49</b>	<b>-0,52</b>	<b>0,28</b>	<b>-1,92</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan



**Lampiran 3.a**  
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI,**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012=100)**

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>105,29</b>	<b>106,37</b>	<b>106,20</b>	<b>105,33</b>	<b>106,94</b>	<b>108,12</b>
1.1. Padi	104,83	106,26	105,75	104,79	106,82	108,00
1.2. Palawija	108,56	107,19	109,49	109,15	107,74	108,95
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>110,15</b>	<b>110,39</b>	<b>110,36</b>	<b>110,20</b>	<b>110,10</b>	<b>110,77</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>111,41</b>	<b>111,66</b>	<b>111,52</b>	<b>111,20</b>	<b>111,01</b>	<b>111,76</b>
2.1.1. Bahan Makanan	117,61	117,93	117,12	116,03	115,48	116,65
2.1.2. Makanan Jadi	107,29	107,49	107,90	108,17	108,05	108,94
2.1.3. Perumahan	106,62	106,55	106,67	106,85	107,01	107,29
2.1.4. Sandang	107,84	108,01	108,46	108,67	108,80	109,32
2.1.5. Kesehatan	104,87	105,05	105,48	106,02	106,16	106,19
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	104,96	104,99	105,06	105,31	105,46	105,70
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	109,13	109,73	110,00	110,00	110,17	110,19
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>106,67</b>	<b>106,89</b>	<b>107,15</b>	<b>107,43</b>	<b>107,58</b>	<b>108,02</b>
2.2.1. Bibit	105,01	104,82	105,01	105,67	106,36	107,27
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	106,15	106,79	106,53	106,63	106,63	107,21
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,42	103,49	103,29	103,96	104,73	104,73
2.2.4. Transportasi	115,16	115,18	116,01	116,07	116,19	116,31
2.2.5. Penambahan Barang Modal	107,71	107,96	108,79	108,84	109,19	109,31
2.2.6. Upah Buruh Tani	106,43	106,53	107,02	107,33	107,33	107,80
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>95,58</b>	<b>96,36</b>	<b>96,24</b>	<b>95,58</b>	<b>97,13</b>	<b>97,61</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>98,70</b>	<b>99,51</b>	<b>99,12</b>	<b>98,04</b>	<b>99,40</b>	<b>100,09</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 3.a

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>109,09</b>	<b>108,11</b>	<b>107,44</b>	<b>108,90</b>	<b>109,25</b>	<b>109,34</b>
1.1. Padi	108,77	107,81	107,11	108,57	108,81	108,74
1.2. Palawija	111,33	110,19	109,85	111,22	112,45	113,67
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>111,53</b>	<b>111,84</b>	<b>112,04</b>	<b>112,76</b>	<b>114,53</b>	<b>117,61</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>112,69</b>	<b>113,09</b>	<b>113,35</b>	<b>114,24</b>	<b>116,45</b>	<b>119,63</b>
2.1.1. Bahan Makanan	118,08	118,60	118,96	120,73	124,10	127,52
2.1.2. Makanan Jadi	109,56	110,28	110,48	110,89	111,49	113,76
2.1.3. Perumahan	107,85	107,93	108,58	109,04	109,46	110,81
2.1.4. Sandang	110,60	110,69	110,45	110,70	111,11	112,44
2.1.5. Kesehatan	106,50	106,52	106,67	106,95	107,64	108,48
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,15	106,13	106,49	106,44	106,78	107,52
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	110,48	110,60	110,51	110,53	116,29	126,23
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>108,31</b>	<b>108,39</b>	<b>108,41</b>	<b>108,65</b>	<b>109,24</b>	<b>112,02</b>
2.2.1. Bibit	107,94	107,89	107,89	107,65	108,55	109,71
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	107,84	107,83	107,83	108,12	108,27	109,68
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104,77	104,77	104,77	104,77	105,76	105,92
2.2.4. Transportasi	117,17	117,26	117,26	117,32	119,22	144,56
2.2.5. Penambahan Barang Modal	109,28	109,43	109,71	109,86	111,31	111,68
2.2.6. Upah Buruh Tani	107,85	108,01	108,01	108,39	108,75	109,90
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>97,81</b>	<b>96,66</b>	<b>95,90</b>	<b>96,58</b>	<b>95,39</b>	<b>92,97</b>
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>100,71</b>	<b>99,74</b>	<b>99,11</b>	<b>100,23</b>	<b>100,01</b>	<b>97,61</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 3.b**  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI,**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012=100)**

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>0,79</b>	<b>1,02</b>	<b>-0,16</b>	<b>-0,83</b>	<b>1,53</b>	<b>1,10</b>
1.1. Padi	1,00	1,34	-0,48	-0,90	1,94	1,10
1.2. Palawija	-0,66	-1,28	2,10	-0,31	-1,29	1,12
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>1,05</b>	<b>0,22</b>	<b>-0,03</b>	<b>-0,14</b>	<b>-0,09</b>	<b>0,61</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,32</b>	<b>0,22</b>	<b>-0,13</b>	<b>-0,28</b>	<b>-0,17</b>	<b>0,68</b>
2.1.1. Bahan Makanan	<b>2,06</b>	0,27	-0,69	-0,94	<b>-0,47</b>	1,01
2.1.2. Makanan Jadi	0,98	0,18	0,39	0,24	-0,11	0,83
2.1.3. Perumahan	1,03	-0,07	0,11	0,17	0,15	0,26
2.1.4. Sandang	0,26	0,15	0,42	0,20	0,12	0,48
2.1.5. Kesehatan	0,63	0,17	0,41	0,51	0,14	0,02
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	1,44	0,03	0,06	0,24	0,14	0,22
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	0,09	0,55	0,24	0,00	0,16	0,02
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,29</b>	<b>0,21</b>	<b>0,24</b>	<b>0,26</b>	<b>0,14</b>	<b>0,40</b>
2.2.1. Bibit	0,28	-0,19	0,19	0,63	0,65	0,86
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	0,46	0,60	-0,25	0,10	0,00	0,55
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,29	0,07	-0,19	0,65	0,73	0,00
2.2.4. Transportasi	0,28	0,02	0,72	0,05	0,10	0,11
2.2.5. Penambahan Barang Modal	0,46	0,23	0,77	0,05	0,31	0,11
2.2.6. Upah Buruh Tani	0,29	0,09	0,46	0,29	0,00	0,43
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>-0,27</b>	<b>0,80</b>	<b>-0,12</b>	<b>-0,68</b>	<b>1,62</b>	<b>0,50</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>0,50</b>	<b>0,81</b>	<b>-0,40</b>	<b>-1,08</b>	<b>1,38</b>	<b>0,70</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 3.b

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>0,90</b>	<b>-0,90</b>	<b>-0,61</b>	<b>1,36</b>	<b>0,33</b>	<b>0,08</b>
1.1. Padi	0,72	-0,88	-0,66	1,37	0,22	-0,06
1.2. Palawija	2,19	-1,02	-0,31	1,25	1,10	1,09
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,69</b>	<b>0,28</b>	<b>0,18</b>	<b>0,64</b>	<b>1,57</b>	<b>2,69</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>0,83</b>	<b>0,35</b>	<b>0,23</b>	<b>0,79</b>	<b>1,93</b>	<b>2,74</b>
2.1.1. Bahan Makanan	1,23	0,44	0,30	1,49	2,80	2,76
2.1.2. Makanan Jadi	0,57	0,65	0,19	0,37	0,55	2,03
2.1.3. Perumahan	0,52	0,07	0,60	0,42	0,39	1,23
2.1.4. Sandang	1,17	0,08	-0,22	0,22	0,37	1,19
2.1.5. Kesehatan	0,29	0,02	0,14	0,26	0,64	0,78
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,43	-0,02	0,34	-0,04	0,32	0,70
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	0,26	0,11	-0,08	0,02	5,21	8,55
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,28</b>	<b>0,07</b>	<b>0,02</b>	<b>0,22</b>	<b>0,54</b>	<b>2,54</b>
2.2.1. Bibit	0,63	-0,05	0,00	-0,23	0,84	1,07
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	0,58	-0,01	0,00	0,27	0,14	1,30
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,04	0,00	0,00	0,00	0,95	0,15
2.2.4. Transportasi	0,74	0,08	-0,01	0,05	1,62	21,26
2.2.5. Penambahan Barang Modal	-0,02	0,13	0,25	0,14	1,32	0,33
2.2.6. Upah Buruh Tani	0,05	0,14	0,00	0,35	0,32	1,06
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>0,21</b>	<b>-1,17</b>	<b>-0,79</b>	<b>0,71</b>	<b>-1,23</b>	<b>-2,54</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>0,62</b>	<b>-0,97</b>	<b>-0,63</b>	<b>1,13</b>	<b>-0,21</b>	<b>-2,40</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 4.a**  
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI,**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR TANAMAN HORTIKULTURA**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012=100)**

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>118,22</b>	<b>119,98</b>	<b>119,64</b>	<b>119,61</b>	<b>119,10</b>	<b>118,39</b>
1.1. Sayur-sayuran	123,03	124,09	121,41	118,55	116,76	118,56
1.2. Buah-buahan	114,59	117,13	118,40	120,52	120,87	118,43
1.3 Tanaman Obat	120,85	118,52	119,29	117,43	117,77	116,07
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>109,48</b>	<b>109,79</b>	<b>109,77</b>	<b>109,47</b>	<b>109,45</b>	<b>110,03</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>110,97</b>	<b>111,28</b>	<b>111,13</b>	<b>110,70</b>	<b>110,55</b>	<b>111,23</b>
2.1.1. Bahan Makanan	115,62	116,03	115,29	114,11	113,67	114,59
2.1.2. Makanan Jadi	108,04	108,28	108,82	109,04	109,11	109,91
2.1.3. Perumahan	107,06	106,97	107,10	107,28	107,47	107,78
2.1.4. Sandang	106,86	106,96	107,43	107,63	107,69	108,21
2.1.5. Kesehatan	104,92	105,17	105,65	106,17	106,30	106,36
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	104,78	104,81	104,89	105,14	105,29	105,54
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	106,47	106,97	107,21	107,24	107,39	107,55
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>105,39</b>	<b>105,70</b>	<b>106,04</b>	<b>106,12</b>	<b>106,44</b>	<b>106,74</b>
2.2.1. Bibit	103,73	103,99	104,01	104,01	104,01	104,01
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	102,91	103,26	103,56	103,70	104,11	104,52
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,11	103,29	103,74	103,70	104,42	104,62
2.2.4. Transportasi	108,65	108,53	109,15	109,06	109,36	109,47
2.2.5. Penambahan Barang Modal	109,07	109,97	110,35	110,54	110,76	111,11
2.2.6. Upah Buruh Tani	104,32	104,63	104,79	104,97	105,17	105,67
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>107,98</b>	<b>109,29</b>	<b>108,99</b>	<b>109,26</b>	<b>108,81</b>	<b>107,60</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>112,17</b>	<b>113,51</b>	<b>112,82</b>	<b>112,71</b>	<b>111,90</b>	<b>110,91</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 4.a

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>119,72</b>	<b>119,24</b>	<b>120,87</b>	<b>123,98</b>	<b>125,54</b>	<b>127,12</b>
1.1. Sayur-sayuran	119,53	121,40	124,20	127,58	130,16	131,96
1.2. Buah-buahan	120,14	117,87	118,86	121,88	122,68	124,12
1.3 Tanaman Obat	115,60	116,75	115,51	116,89	118,87	120,13
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>110,95</b>	<b>111,29</b>	<b>111,52</b>	<b>112,18</b>	<b>114,15</b>	<b>117,50</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>112,34</b>	<b>112,75</b>	<b>113,04</b>	<b>113,89</b>	<b>116,07</b>	<b>119,46</b>
2.1.1. Bahan Makanan	116,35	116,72	116,99	118,49	121,54	125,16
2.1.2. Makanan Jadi	110,64	111,64	111,82	112,20	112,69	114,99
2.1.3. Perumahan	108,23	108,30	109,05	109,49	109,90	111,14
2.1.4. Sandang	109,51	109,57	109,26	109,39	109,84	111,01
2.1.5. Kesehatan	106,65	106,77	106,92	107,24	107,88	108,63
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,93	105,96	106,48	106,43	107,07	107,78
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	107,83	107,94	108,28	108,41	113,39	122,44
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>107,13</b>	<b>107,23</b>	<b>107,36</b>	<b>107,48</b>	<b>108,87</b>	<b>112,15</b>
2.2.1. Bibit	104,28	104,17	103,82	104,02	104,06	105,32
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	104,99	105,20	105,30	105,43	104,58	106,03
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104,75	104,94	104,94	105,43	105,87	107,18
2.2.4. Transportasi	109,78	109,84	109,75	109,71	116,64	126,71
2.2.5. Penambahan Barang Modal	111,29	111,41	111,70	111,42	112,04	113,67
2.2.6. Upah Buruh Tani	106,39	106,42	107,05	107,54	107,92	109,39
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>107,90</b>	<b>107,16</b>	<b>108,38</b>	<b>110,52</b>	<b>109,98</b>	<b>108,18</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>111,75</b>	<b>111,20</b>	<b>112,59</b>	<b>115,35</b>	<b>115,30</b>	<b>113,35</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 4.b**  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI,**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR TANAMAN HORTIKULTURA**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012=100)**

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>1,75</b>	<b>1,49</b>	<b>-0,28</b>	<b>-0,03</b>	<b>-0,43</b>	<b>-0,59</b>
1.1. Sayur-sayuran	1,36	0,86	-2,16	-2,36	-1,51	1,54
1.2. Buah-buahan	2,11	2,22	1,08	1,79	0,29	-2,02
1.3 Tanaman Obat	0,96	-1,93	0,65	-1,56	0,29	-1,44
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>1,07</b>	<b>0,28</b>	<b>-0,01</b>	<b>-0,27</b>	<b>-0,02</b>	<b>0,52</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,27</b>	<b>0,27</b>	<b>-0,13</b>	<b>-0,39</b>	<b>-0,13</b>	<b>0,61</b>
2.1.1. Bahan Makanan	1,73	0,36	-0,64	-1,02	-0,39	0,81
2.1.2. Makanan Jadi	1,20	0,23	0,50	0,20	0,07	0,73
2.1.3. Perumahan	0,95	-0,09	0,12	0,17	0,18	0,28
2.1.4. Sandang	0,15	0,09	0,44	0,18	0,06	0,48
2.1.5. Kesehatan	0,68	0,24	0,46	0,49	0,12	0,06
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	1,87	0,02	0,08	0,24	0,14	0,23
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	0,10	0,47	0,23	0,02	0,14	0,15
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,49</b>	<b>0,29</b>	<b>0,33</b>	<b>0,08</b>	<b>0,30</b>	<b>0,29</b>
2.2.1. Bibit	0,08	0,25	0,01	0,00	0,00	0,00
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	0,39	0,34	0,29	0,14	0,39	0,40
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,33	0,18	0,44	-0,03	0,69	0,19
2.2.4. Transportasi	0,69	-0,11	0,57	-0,08	0,27	0,10
2.2.5. Penambahan Barang Modal	0,79	0,83	0,34	0,18	0,20	0,32
<b>2.2.6. Upah Buruh Tani</b>	<b>0,36</b>	<b>0,29</b>	<b>0,15</b>	<b>0,17</b>	<b>0,19</b>	<b>0,48</b>
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>0,67</b>	<b>1,21</b>	<b>-0,27</b>	<b>0,25</b>	<b>-0,41</b>	<b>-1,11</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>1,26</b>	<b>1,19</b>	<b>-0,61</b>	<b>-0,10</b>	<b>-0,72</b>	<b>-0,88</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 4.b

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>1,12</b>	<b>-0,40</b>	<b>1,37</b>	<b>2,57</b>	<b>1,26</b>	<b>1,26</b>
1.1. Sayur-sayuran	0,82	1,56	2,31	2,72	2,02	1,39
1.2. Buah-buahan	1,44	-1,89	0,84	2,55	0,65	1,17
1.3 Tanaman Obat	-0,41	1,00	-1,06	1,19	1,70	1,06
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,84</b>	<b>0,30</b>	<b>0,22</b>	<b>0,59</b>	<b>1,75</b>	<b>2,94</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,01</b>	<b>0,36</b>	<b>0,26</b>	<b>0,75</b>	<b>1,91</b>	<b>2,92</b>
2.1.1. Bahan Makanan	1,54	0,32	0,23	1,28	2,58	2,98
2.1.2. Makanan Jadi	0,67	0,90	0,17	0,33	0,44	2,04
2.1.3. Perumahan	0,42	0,06	0,69	0,40	0,37	1,13
<b>2.1.4. Sandang</b>	<b>1,20</b>	<b>0,05</b>	<b>-0,28</b>	<b>0,11</b>	<b>0,42</b>	<b>1,07</b>
2.1.5. Kesehatan	0,27	0,11	0,14	0,30	0,60	0,70
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,37	0,03	0,49	-0,05	0,60	0,66
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	0,27	0,10	0,32	0,12	4,60	7,97
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,36</b>	<b>0,10</b>	<b>0,12</b>	<b>0,11</b>	<b>1,29</b>	<b>3,01</b>
2.2.1. Bibit	0,27	-0,11	-0,34	0,20	0,03	1,21
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	0,45	0,20	0,09	0,12	-0,80	1,39
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,12	0,18	0,00	0,47	0,42	1,24
2.2.4. Transportasi	0,28	0,05	-0,08	-0,03	6,31	8,64
2.2.5. Penambahan Barang Modal	0,16	0,10	0,26	-0,25	0,56	1,45
<b>2.2.6. Upah Buruh Tani</b>	<b>0,68</b>	<b>0,03</b>	<b>0,60</b>	<b>0,46</b>	<b>0,35</b>	<b>1,37</b>
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>0,28</b>	<b>-0,69</b>	<b>1,15</b>	<b>1,97</b>	<b>-0,49</b>	<b>-1,64</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>0,76</b>	<b>-0,50</b>	<b>1,25</b>	<b>2,45</b>	<b>-0,04</b>	<b>-1,70</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan



**Lampiran 5.a**  
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI,**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012=100)**

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>111,52</b>	<b>110,04</b>	<b>110,44</b>	<b>112,49</b>	<b>111,94</b>	<b>111,42</b>
1.1. Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	111,52	110,04	110,44	112,49	111,94	111,42
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>109,09</b>	<b>109,48</b>	<b>109,34</b>	<b>109,03</b>	<b>109,02</b>	<b>109,60</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>111,10</b>	<b>111,45</b>	<b>111,25</b>	<b>110,69</b>	<b>110,52</b>	<b>111,23</b>
2.1.1. Bahan Makanan	115,91	116,41	115,62	114,21	113,72	114,67
2.1.2. Makanan Jadi	107,91	108,12	108,59	108,84	108,79	109,70
2.1.3. Perumahan	106,45	106,58	106,68	106,78	107,07	107,37
2.1.4. Sandang	106,75	106,79	107,27	107,51	107,56	108,09
2.1.5. Kesehatan	104,33	104,58	105,09	105,65	105,76	105,82
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	103,99	104,07	104,15	104,40	104,56	104,99
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	107,54	107,94	108,23	108,30	108,52	108,71
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>103,61</b>	<b>104,12</b>	<b>104,17</b>	<b>104,52</b>	<b>104,93</b>	<b>105,19</b>
2.2.1. Bibit	111,72	111,82	112,04	112,10	112,07	112,29
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	102,52	103,47	103,27	104,31	104,75	105,16
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,54	100,95	101,55	101,55	101,55	101,85
2.2.4. Transportasi	108,84	109,18	109,47	109,59	109,58	109,91
2.2.5. Penambahan Barang Modal	99,98	100,34	100,25	100,64	101,22	101,19
2.2.6. Upah Buruh Tani	103,10	103,46	103,46	103,46	104,18	104,37
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>102,23</b>	<b>100,51</b>	<b>101,00</b>	<b>103,18</b>	<b>102,68</b>	<b>101,66</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>107,63</b>	<b>105,68</b>	<b>106,02</b>	<b>107,63</b>	<b>106,68</b>	<b>105,92</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....*lanjutan Lampiran 5.a*

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>113,87</b>	<b>111,86</b>	<b>110,66</b>	<b>108,64</b>	<b>111,06</b>	<b>111,98</b>
1.1. Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	113,87	111,86	110,66	108,64	111,06	111,98
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>110,51</b>	<b>110,87</b>	<b>111,12</b>	<b>111,82</b>	<b>113,66</b>	<b>116,73</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>112,31</b>	<b>112,72</b>	<b>113,04</b>	<b>113,91</b>	<b>116,00</b>	<b>119,15</b>
2.1.1. Bahan Makanan	116,44	116,91	117,26	118,75	121,85	125,50
2.1.2. Makanan Jadi	110,31	111,13	111,24	111,72	112,27	114,60
2.1.3. Perumahan	107,65	107,77	108,39	108,85	109,12	110,38
2.1.4. Sandang	109,47	109,53	109,22	109,31	109,87	111,12
2.1.5. Kesehatan	106,00	106,18	106,36	106,64	107,25	107,88
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,46	105,64	106,21	106,16	107,18	107,94
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	109,02	109,12	109,45	109,60	113,60	121,10
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>105,60</b>	<b>105,81</b>	<b>105,90</b>	<b>106,13</b>	<b>107,30</b>	<b>110,13</b>
2.2.1. Bibit	113,07	112,99	113,21	113,21	113,68	113,76
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	105,86	106,00	106,05	106,43	107,19	108,36
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	101,94	101,94	101,94	101,94	101,94	102,76
2.2.4. Transportasi	109,97	110,11	110,25	110,56	114,57	126,55
2.2.5. Penambahan Barang Modal	101,40	101,10	101,46	101,67	102,51	103,36
2.2.6. Upah Buruh Tani	104,85	105,46	105,46	105,61	106,24	107,49
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>103,04</b>	<b>100,90</b>	<b>99,59</b>	<b>97,16</b>	<b>97,71</b>	<b>95,93</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>107,83</b>	<b>105,72</b>	<b>104,49</b>	<b>102,37</b>	<b>103,51</b>	<b>101,68</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 5.b**  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI,**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012=100)**

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>2,18</b>	<b>-1,33</b>	<b>0,36</b>	<b>1,86</b>	<b>-0,50</b>	<b>-0,46</b>
1.1. Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	2,18	-1,33	0,36	1,86	-0,50	-0,46
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,98</b>	<b>0,36</b>	<b>-0,12</b>	<b>-0,29</b>	<b>-0,01</b>	<b>0,53</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,21</b>	<b>0,31</b>	<b>-0,18</b>	<b>-0,50</b>	<b>-0,15</b>	<b>0,64</b>
2.1.1. Bahan Makanan	1,70	0,43	-0,68	-1,22	-0,43	0,84
2.1.2. Makanan Jadi	0,93	0,19	0,44	0,23	-0,05	0,84
2.1.3. Perumahan	0,99	0,13	0,09	0,10	0,27	0,28
2.1.4. Sandang	0,24	0,03	0,45	0,22	0,05	0,50
2.1.5. Kesehatan	0,57	0,24	-0,49	0,53	0,11	0,06
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,92	0,07	0,08	0,24	0,16	0,40
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	0,25	0,37	0,27	0,07	0,20	0,18
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,30</b>	<b>0,50</b>	<b>0,04</b>	<b>0,34</b>	<b>0,39</b>	<b>0,25</b>
2.2.1. Bibit	-0,16	0,09	0,19	0,06	-0,03	0,20
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	0,44	0,93	-0,20	1,01	0,42	0,39
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,34	0,41	0,59	0,00	0,00	0,30
2.2.4. Transportasi	0,46	0,31	0,27	0,11	-0,02	0,30
2.2.5. Penambahan Barang Modal	0,06	0,35	-0,09	0,39	0,58	-0,03
2.2.6. Upah Buruh Tani	0,24	0,35	0,00	0,00	0,70	0,18
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>1,19</b>	<b>-1,68</b>	<b>0,49</b>	<b>2,15</b>	<b>-0,48</b>	<b>-0,99</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>1,87</b>	<b>-1,81</b>	<b>0,32</b>	<b>1,52</b>	<b>-0,88</b>	<b>-0,71</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 5.b

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>2,20</b>	<b>-1,76</b>	<b>-1,07</b>	<b>-1,82</b>	<b>2,23</b>	<b>0,83</b>
1.1. Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	2,20	-1,76	-1,07	-1,82	2,23	0,83
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,83</b>	<b>0,32</b>	<b>0,23</b>	<b>0,63</b>	<b>1,65</b>	<b>2,70</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>0,98</b>	<b>0,36</b>	<b>0,28</b>	<b>0,78</b>	<b>1,83</b>	<b>2,71</b>
2.1.1. Bahan Makanan	1,54	0,41	0,30	1,27	2,61	3,00
2.1.2. Makanan Jadi	0,55	0,75	0,10	0,43	0,50	2,07
2.1.3. Perumahan	0,26	0,11	0,57	0,43	0,25	1,15
2.1.4. Sandang	1,27	0,06	-0,28	0,08	0,51	1,13
2.1.5. Kesehatan	0,17	0,17	0,17	0,27	0,58	0,58
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,45	0,17	0,54	-0,05	0,96	0,71
2.1.7 Transportasi dan Komunikasi	0,28	0,09	0,31	0,14	3,64	6,61
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,39</b>	<b>0,20</b>	<b>0,09</b>	<b>0,21</b>	<b>1,11</b>	<b>2,64</b>
2.2.1. Bibit	0,70	-0,07	0,19	0,00	0,42	0,08
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk	0,66	0,13	0,05	0,36	0,71	1,09
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,09	0,00	0,00	0,00	0,00	0,80
2.2.4. Transportasi	0,06	0,13	0,13	0,28	3,63	10,46
2.2.5. Penambahan Barang Modal	0,20	-0,29	0,35	0,20	0,83	0,82
2.2.6. Upah Buruh Tani	0,46	0,58	0,00	0,14	0,60	1,17
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>1,36</b>	<b>-2,07</b>	<b>-1,30</b>	<b>-2,44</b>	<b>0,57</b>	<b>-1,82</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>1,80</b>	<b>-1,96</b>	<b>-1,16</b>	<b>-2,03</b>	<b>1,11</b>	<b>-1,77</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 6.a**  
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI,**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PETERNAKAN**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012=100)**

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>110,74</b>	<b>110,87</b>	<b>111,06</b>	<b>111,18</b>	<b>112,41</b>	<b>114,15</b>
1.1. Ternak Besar	105,72	105,57	106,43	106,46	107,82	109,31
1.2. Ternak Kecil	100,96	101,73	102,50	102,02	101,16	100,88
1.3. Unggas	112,65	112,45	112,01	112,94	114,47	116,70
1.4. Hasil Ternak	124,11	125,14	124,29	123,80	125,01	127,41
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>106,14</b>	<b>106,35</b>	<b>106,36</b>	<b>106,15</b>	<b>106,14</b>	<b>106,51</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>110,93</b>	<b>111,36</b>	<b>111,23</b>	<b>110,72</b>	<b>110,53</b>	<b>111,17</b>
2.1.1. Bahan Makanan	116,38	116,91	116,19	114,80	114,31	115,13
2.1.2. Makanan Jadi	107,58	107,87	108,29	108,57	108,43	109,26
2.1.3. Perumahan	107,50	107,72	108,01	108,03	108,28	108,60
2.1.4. Sandang	107,51	107,50	107,96	108,15	108,21	108,76
2.1.5. Kesehatan	105,96	106,27	106,97	107,29	107,53	107,57
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	102,30	102,33	102,37	102,47	102,56	102,71
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	106,73	107,22	107,42	107,44	107,56	107,92
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>102,58</b>	<b>102,67</b>	<b>102,77</b>	<b>102,79</b>	<b>102,91</b>	<b>103,08</b>
2.2.1. Bibit	106,89	106,73	106,86	106,86	107,23	107,03
2.2.2. Obat-obatan & Pakan	99,39	99,20	99,18	99,21	99,30	99,62
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	106,78	106,72	106,75	106,96	106,99	107,02
2.2.4. Transportasi	106,78	106,73	107,07	107,00	107,21	107,34
2.2.5. Penambahan Barang Modal	99,94	100,62	100,76	100,76	100,77	100,89
2.2.6. Upah Buruh Tani	105,20	105,33	105,50	105,50	105,50	106,14
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>104,33</b>	<b>104,25</b>	<b>104,42</b>	<b>104,75</b>	<b>105,91</b>	<b>107,17</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>107,95</b>	<b>107,98</b>	<b>108,07</b>	<b>108,17</b>	<b>109,23</b>	<b>110,74</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 6.a

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>115,58</b>	<b>115,91</b>	<b>117,00</b>	<b>116,40</b>	<b>116,14</b>	<b>116,66</b>
1.1. Ternak Besar	109,75	111,16	112,19	111,17	110,87	111,27
1.2. Ternak Kecil	102,58	102,00	103,02	104,45	104,11	104,74
1.3. Unggas	119,03	118,22	119,29	118,19	117,97	116,22
1.4. Hasil Ternak	130,06	129,49	130,78	131,19	130,97	134,79
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>107,07</b>	<b>107,22</b>	<b>107,57</b>	<b>108,04</b>	<b>109,74</b>	<b>112,53</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>112,09</b>	<b>112,46</b>	<b>112,93</b>	<b>113,81</b>	<b>116,09</b>	<b>119,45</b>
2.1.1. Bahan Makanan	116,63	117,05	117,60	119,21	122,61	126,44
2.1.2. Makanan Jadi	109,83	110,57	110,70	111,13	111,46	113,58
2.1.3. Perumahan	108,80	108,90	109,41	109,83	110,08	111,40
2.1.4. Sandang	110,10	110,16	109,83	109,96	110,43	111,67
2.1.5. Kesehatan	108,00	108,11	108,33	108,72	109,39	110,30
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	102,95	102,94	103,96	103,93	104,94	105,33
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	108,21	108,28	109,25	109,39	115,33	125,18
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>103,39</b>	<b>103,37</b>	<b>103,64</b>	<b>103,80</b>	<b>105,08</b>	<b>107,45</b>
2.2.1. Bibit	107,22	107,22	106,99	106,76	106,76	106,70
2.2.2. Obat-obatan & Pakan	99,80	99,66	100,40	100,72	101,33	103,08
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	106,97	107,00	107,00	107,00	107,08	108,29
2.2.4. Transportasi	107,40	107,46	107,48	107,53	115,57	126,87
2.2.5. Penambahan Barang Modal	101,56	101,57	101,57	101,71	102,22	103,29
2.2.6. Upah Buruh Tani	107,07	107,29	107,95	108,68	108,92	110,45
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>107,95</b>	<b>108,11</b>	<b>108,76</b>	<b>107,74</b>	<b>105,82</b>	<b>103,67</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>111,80</b>	<b>112,13</b>	<b>112,89</b>	<b>112,13</b>	<b>110,52</b>	<b>108,58</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 6.b**  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI,**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PETERNAKAN**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012=100)**

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>-0,54</b>	<b>0,12</b>	<b>0,17</b>	<b>0,11</b>	<b>1,10</b>	<b>1,54</b>
1.1. Ternak Besar	-0,84	-0,14	0,81	0,03	1,28	1,38
1.2. Ternak Kecil	-0,29	0,77	0,76	-0,47	-0,85	-0,27
1.3. Unggas	-0,50	-0,18	-0,39	0,84	1,35	1,95
1.4. Hasil Ternak	-0,02	0,83	-0,68	-0,40	0,98	1,92
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,58</b>	<b>0,20</b>	<b>0,00</b>	<b>-0,20</b>	<b>-0,01</b>	<b>0,35</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,26</b>	<b>0,34</b>	<b>-0,11</b>	<b>-0,47</b>	<b>-0,17</b>	<b>0,58</b>
2.1.1. Bahan Makanan	1,91	0,46	-0,62	-1,20	-0,42	0,72
2.1.2. Makanan Jadi	0,93	0,27	0,39	0,26	-0,13	0,76
2.1.3. Perumahan	1,12	0,21	0,26	0,03	0,23	0,29
2.1.4. Sandang	0,19	0,00	0,43	0,17	0,06	0,51
2.1.5. Kesehatan	0,93	0,29	0,66	0,30	0,22	0,04
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,38	0,02	0,04	0,10	0,09	0,14
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	0,06	0,46	0,19	0,02	0,11	0,33
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,06</b>	<b>0,09</b>	<b>0,09</b>	<b>0,02</b>	<b>0,12</b>	<b>0,16</b>
2.2.1. Bibit	-0,10	-0,14	0,11	0,00	0,35	-0,18
2.2.2. Obat-obatan & Pakan	-0,01	-0,19	-0,02	0,02	0,10	0,32
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	-0,02	0,37	0,03	0,20	0,03	0,02
2.2.4. Transportasi	0,10	-0,05	0,32	-0,07	0,20	0,11
2.2.5. Penambahan Barang Modal	0,22	0,68	0,13	0,00	0,01	0,12
2.2.6. Upah Buruh Tani	0,29	0,12	0,16	0,00	0,00	0,61
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>-1,12</b>	<b>-0,08</b>	<b>0,17</b>	<b>0,31</b>	<b>1,11</b>	<b>1,19</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>-0,60</b>	<b>0,03</b>	<b>0,08</b>	<b>0,10</b>	<b>0,98</b>	<b>1,38</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 6.b

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>1,26</b>	<b>0,28</b>	<b>0,94</b>	<b>-0,52</b>	<b>-0,23</b>	<b>0,45</b>
1.1. Ternak Besar	0,41	1,28	0,93	-0,92	-0,26	0,36
1.2. Ternak Kecil	1,68	-0,56	1,00	1,39	-0,32	0,60
1.3. Unggas	1,99	-0,68	0,91	-0,92	-0,19	-1,48
1.4. Hasil Ternak	2,08	-0,44	1,00	0,31	-0,16	2,91
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,53</b>	<b>0,13</b>	<b>0,33</b>	<b>0,43</b>	<b>1,58</b>	<b>2,54</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>0,83</b>	<b>0,33</b>	<b>0,42</b>	<b>0,78</b>	<b>2,00</b>	<b>2,90</b>
2.1.1. Bahan Makanan	1,30	0,36	0,47	1,37	2,86	3,12
2.1.2. Makanan Jadi	0,53	0,67	0,12	0,39	0,30	1,91
2.1.3. Perumahan	0,18	0,09	0,47	0,38	0,23	1,20
2.1.4. Sandang	1,23	0,06	-0,30	0,12	0,43	1,13
2.1.5. Kesehatan	0,40	0,10	0,20	0,36	0,62	0,83
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,23	0,00	0,99	-0,03	0,97	0,37
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	0,28	0,06	0,89	0,13	5,43	8,54
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,30</b>	<b>-0,02</b>	<b>0,26</b>	<b>0,16</b>	<b>1,23</b>	<b>2,25</b>
2.2.1. Bibit	0,18	0,00	-0,22	-0,21	0,00	-0,05
2.2.2. Obat-obatan & Pakan	0,18	-0,14	0,74	0,32	0,61	1,73
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	-0,05	0,03	0,00	0,00	0,07	1,14
2.2.4. Transportasi	0,06	0,06	0,02	0,05	7,47	9,78
2.2.5. Penambahan Barang Modal	0,66	0,01	0,00	0,13	0,50	1,05
2.2.6. Upah Buruh Tani	0,87	0,21	0,61	0,68	0,22	1,40
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>0,72</b>	<b>0,15</b>	<b>0,61</b>	<b>-0,95</b>	<b>-1,77</b>	<b>-2,03</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>0,96</b>	<b>0,30</b>	<b>0,68</b>	<b>-0,67</b>	<b>-1,44</b>	<b>-1,75</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan



**Lampiran 7.a**  
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI,**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANISUB SEKTOR PERIKANAN**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012=100)**

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>109,42</b>	<b>110,13</b>	<b>109,93</b>	<b>110,79</b>	<b>111,57</b>	<b>111,49</b>
1.1. Penangkapan	106,29	106,87	107,13	106,98	107,58	107,43
1.2. Budidaya	112,51	113,35	112,70	114,55	115,51	115,50
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>108,83</b>	<b>109,15</b>	<b>109,23</b>	<b>109,04</b>	<b>109,11</b>	<b>109,64</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>110,49</b>	<b>110,78</b>	<b>110,75</b>	<b>110,42</b>	<b>110,50</b>	<b>111,27</b>
2.1.1. Bahan Makanan	112,63	113,01	112,70	111,74	111,69	112,70
2.1.2. Makanan Jadi	108,21	108,36	108,73	109,00	108,94	109,80
2.1.3. Perumahan	108,16	108,34	108,48	108,70	109,28	109,76
2.1.4. Sandang	105,78	106,33	106,81	107,03	106,95	107,44
2.1.5. Kesehatan	105,88	106,12	106,77	107,18	107,27	107,32
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,87	105,74	105,91	106,44	106,81	107,40
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	112,29	112,75	112,77	113,32	113,47	113,43
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>105,68</b>	<b>106,04</b>	<b>106,33</b>	<b>106,42</b>	<b>106,46</b>	<b>106,54</b>
2.2.1. Bibit	103,33	103,16	103,32	103,57	104,00	104,44
2.2.2. Obat-obatan, Pupuk & Pakan	105,99	106,81	107,68	107,68	106,90	106,70
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	101,97	102,26	102,54	102,41	102,57	102,48
2.2.4. Transportasi	108,76	109,13	109,17	109,25	109,33	109,35
2.2.5. Penambahan Barang Modal	103,82	104,45	104,89	105,36	105,66	105,40
2.2.6. Upah Buruh Tani	108,40	108,51	108,51	108,51	108,51	108,95
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>100,54</b>	<b>100,90</b>	<b>100,64</b>	<b>101,60</b>	<b>102,26</b>	<b>101,69</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>103,53</b>	<b>103,85</b>	<b>103,39</b>	<b>104,11</b>	<b>104,80</b>	<b>104,65</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 7.a

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>113,27</b>	<b>113,35</b>	<b>113,34</b>	<b>113,19</b>	<b>113,91</b>	<b>115,30</b>
1.1. Penangkapan	108,64	109,46	109,73	109,78	111,17	111,80
1.2. Budidaya	117,85	117,20	116,91	116,55	116,62	118,75
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>110,46</b>	<b>110,73</b>	<b>110,92</b>	<b>111,47</b>	<b>113,34</b>	<b>116,63</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>112,34</b>	<b>112,67</b>	<b>112,77</b>	<b>113,54</b>	<b>114,81</b>	<b>117,73</b>
2.1.1. Bahan Makanan	114,46	114,68	114,58	115,77	117,68	120,57
2.1.2. Makanan Jadi	110,36	111,38	111,50	112,06	112,15	114,40
2.1.3. Perumahan	109,47	109,70	110,51	110,96	111,81	113,15
2.1.4. Sandang	109,34	109,31	108,86	108,82	108,89	109,76
2.1.5. Kesehatan	107,81	107,91	108,19	108,45	109,43	110,40
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	108,29	108,10	108,62	108,47	108,63	110,77
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	113,60	114,02	113,96	114,03	115,71	126,13
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>106,87</b>	<b>107,02</b>	<b>107,38</b>	<b>107,53</b>	<b>110,63</b>	<b>114,73</b>
2.2.1. Bibit	104,75	104,93	105,74	106,71	107,04	107,27
2.2.2. Obat-obatan, Pupuk & Pakan	107,14	107,39	107,70	107,53	107,80	108,52
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	102,97	103,18	103,72	103,82	104,11	104,60
2.2.4. Transportasi	109,45	109,61	109,78	109,74	122,36	142,95
2.2.5. Penambahan Barang Modal	105,79	105,99	106,09	106,09	106,38	107,18
2.2.6. Upah Buruh Tani	108,95	108,95	108,95	108,95	109,22	109,22
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>102,55</b>	<b>102,37</b>	<b>102,19</b>	<b>101,54</b>	<b>100,50</b>	<b>98,86</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>105,99</b>	<b>105,92</b>	<b>105,55</b>	<b>105,27</b>	<b>102,97</b>	<b>100,49</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 7.b**  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI,**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERIKANAN**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012=100)**

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>0,77</b>	<b>0,65</b>	<b>-0,18</b>	<b>0,78</b>	<b>0,71</b>	<b>-0,07</b>
1.1. Penangkapan	0,37	0,55	0,24	-0,14	0,56	-0,14
1.2. Budidaya	1,15	0,75	-0,58	1,65	0,84	-0,01
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,86</b>	<b>0,29</b>	<b>0,07</b>	<b>-0,17</b>	<b>0,06</b>	<b>0,49</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,16</b>	<b>0,26</b>	<b>-0,02</b>	<b>-0,3</b>	<b>0,07</b>	<b>0,69</b>
2.1.1. Bahan Makanan	1,30	0,33	-0,27	-0,86	-0,04	0,91
2.1.2. Makanan Jadi	0,98	0,13	0,35	0,25	-0,05	0,79
2.1.3. Perumahan	1,52	0,16	0,13	0,20	0,53	0,44
2.1.4. Sandang	0,54	0,52	0,45	0,21	-0,07	0,46
2.1.5. Kesehatan	0,74	0,22	0,61	0,38	0,09	0,05
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,81	-0,12	0,16	0,50	0,35	0,55
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	0,44	0,41	0,02	0,49	0,13	-0,03
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,26</b>	<b>0,34</b>	<b>0,27</b>	<b>0,09</b>	<b>0,04</b>	<b>0,07</b>
2.2.1. Bibit	0,21	-0,16	0,15	0,24	0,42	0,42
2.2.2. Obat-obatan, Pupuk & Pakan	0,85	0,78	0,81	0,00	-0,72	-0,19
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,32	0,28	0,27	-0,12	0,16	-0,08
2.2.4. Transportasi	0,13	0,34	0,03	0,07	0,07	0,02
2.2.5. Penambahan Barang Modal	0,19	0,60	0,42	0,45	0,28	-0,24
2.2.6. Upah Buruh Tani	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,41
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>-0,08</b>	<b>0,36</b>	<b>-0,25</b>	<b>0,95</b>	<b>0,64</b>	<b>-0,55</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>0,51</b>	<b>0,31</b>	<b>-0,45</b>	<b>0,69</b>	<b>0,67</b>	<b>-0,14</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 7.b

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>1,60</b>	<b>0,07</b>	<b>-0,01</b>	<b>-0,14</b>	<b>0,64</b>	<b>1,22</b>
1.1. Penangkapan	1,13	0,75	0,25	0,04	1,27	0,57
1.2. Budidaya	2,04	-0,55	-0,25	-0,31	0,06	1,83
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,75</b>	<b>0,24</b>	<b>0,17</b>	<b>0,50</b>	<b>1,68</b>	<b>2,90</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>0,96</b>	<b>0,30</b>	<b>0,09</b>	<b>0,68</b>	<b>1,12</b>	<b>2,54</b>
2.1.1. Bahan Makanan	1,56	0,19	-0,09	1,04	1,65	2,46
2.1.2. Makanan Jadi	0,51	0,92	0,11	0,50	0,08	2,01
2.1.3. Perumahan	-0,26	0,21	0,73	0,41	0,77	1,20
2.1.4. Sandang	1,76	-0,02	-0,42	-0,04	0,06	0,80
2.1.5. Kesehatan	0,45	0,09	0,27	0,24	0,90	0,89
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,83	-0,18	0,48	-0,13	0,15	1,97
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	0,15	0,37	-0,06	0,06	1,48	9,00
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,31</b>	<b>0,14</b>	<b>0,34</b>	<b>0,13</b>	<b>2,89</b>	<b>3,71</b>
2.2.1. Bibit	0,29	0,18	0,77	0,92	0,30	0,22
2.2.2. Obat-obatan, Pupuk & Pakan	0,42	0,23	0,29	-0,16	0,25	0,66
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,47	0,21	0,52	0,10	0,27	0,48
2.2.4. Transportasi	0,10	0,14	0,16	-0,04	11,50	16,83
2.2.5. Penambahan Barang Modal	0,37	0,19	0,09	0,00	0,28	0,75
2.2.6. Upah Buruh Tani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,25	0,00
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>0,85</b>	<b>-0,17</b>	<b>-0,18</b>	<b>-0,64</b>	<b>-1,02</b>	<b>-1,64</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>1,25</b>	<b>-0,07</b>	<b>-0,35</b>	<b>-0,27</b>	<b>-2,18</b>	<b>-2,40</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 8.a**  
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI,**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERIKANAN TANGKAP**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012=100)**

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>106,29</b>	<b>106,87</b>	<b>107,13</b>	<b>106,98</b>	<b>107,58</b>	<b>107,43</b>
1.1. Penangkapan Perairan Umum	114,97	114,54	114,42	113,51	114,75	114,38
1.2. Penangkapan Laut	100,34	101,62	102,14	102,51	102,67	102,67
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>108,96</b>	<b>109,30</b>	<b>109,35</b>	<b>109,16</b>	<b>109,27</b>	<b>109,80</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>110,40</b>	<b>110,69</b>	<b>110,68</b>	<b>110,37</b>	<b>110,45</b>	<b>111,21</b>
2.1.1. Bahan Makanan	112,65	113,02	112,72	111,75	111,71	112,72
2.1.2. Makanan Jadi	108,25	108,39	108,77	109,04	108,98	109,84
2.1.3. Perumahan	108,16	108,34	108,48	108,70	109,28	109,76
2.1.4. Sandang	105,66	106,21	106,69	106,91	106,83	107,32
2.1.5. Kesehatan	105,88	106,12	106,77	107,18	107,27	107,32
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,89	105,76	105,93	106,46	106,83	107,42
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	112,29	112,75	112,77	113,32	113,47	113,43
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>106,04</b>	<b>106,49</b>	<b>106,69</b>	<b>106,74</b>	<b>106,89</b>	<b>106,96</b>
2.2.1. Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	100,59	100,59	100,71	100,46	100,58	100,74
2.2.2. Transportasi	110,28	110,87	110,82	110,99	111,04	111,07
2.2.3. Penambahan Barang Modal	104,66	105,54	106,27	106,50	106,92	106,40
2.2.4. Upah Buruh	107,21	107,38	107,38	107,38	107,38	108,27
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>97,55</b>	<b>97,78</b>	<b>97,97</b>	<b>98,00</b>	<b>98,46</b>	<b>97,84</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>100,23</b>	<b>100,35</b>	<b>100,42</b>	<b>100,23</b>	<b>100,65</b>	<b>100,44</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....*lanjutan Lampiran 8.a*

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>108,64</b>	<b>109,46</b>	<b>109,73</b>	<b>109,78</b>	<b>111,17</b>	<b>111,80</b>
1.1. Penangkapan Perairan Umum	117,36	118,75	119,43	119,55	120,99	120,23
1.2. Penangkapan Laut	102,67	103,09	103,09	103,09	104,45	106,03
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>110,63</b>	<b>110,90</b>	<b>111,07</b>	<b>111,57</b>	<b>114,31</b>	<b>118,73</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>112,26</b>	<b>112,61</b>	<b>112,72</b>	<b>113,48</b>	<b>114,71</b>	<b>117,60</b>
2.1.1. Bahan Makanan	114,48	114,70	114,60	115,79	117,70	120,59
2.1.2. Makanan Jadi	110,40	111,41	111,53	112,09	112,18	114,44
2.1.3. Perumahan	109,47	109,70	110,51	110,96	111,81	113,15
2.1.4. Sandang	109,21	109,19	108,73	108,69	108,76	109,64
2.1.5. Kesehatan	107,81	107,91	108,20	108,45	109,43	110,40
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	108,31	108,12	108,64	108,49	108,65	110,79
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	113,60	114,02	113,96	114,03	115,71	126,13
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>107,35</b>	<b>107,46</b>	<b>107,76</b>	<b>107,73</b>	<b>113,49</b>	<b>120,99</b>
2.2.1. Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	101,48	101,69	102,36	102,36	102,48	102,51
2.2.2. Transportasi	111,29	111,30	111,71	111,62	128,10	149,39
2.2.3. Penambahan Barang Modal	106,95	107,20	107,19	107,19	107,65	108,59
2.2.4. Upah Buruh	108,27	108,27	108,27	108,27	108,27	108,27
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>98,20</b>	<b>98,69</b>	<b>98,79</b>	<b>98,39</b>	<b>97,26</b>	<b>94,17</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>101,20</b>	<b>101,85</b>	<b>101,83</b>	<b>101,90</b>	<b>97,96</b>	<b>92,40</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 8.b**  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI,**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERIKANAN TANGKAP**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012=100)**

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>0,37</b>	<b>0,55</b>	<b>0,24</b>	<b>-0,14</b>	<b>0,56</b>	<b>-0,14</b>
1.1. Penangkapan Perairan Umum	0,98	-0,37	-0,11	-0,80	1,09	-0,31
1.2. Penangkapan Laut	-0,10	1,28	0,51	0,36	0,16	-0,01
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,84</b>	<b>0,31</b>	<b>0,05</b>	<b>-0,18</b>	<b>0,10</b>	<b>0,49</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,15</b>	<b>0,26</b>	<b>-0,01</b>	<b>-0,28</b>	<b>0,07</b>	<b>0,69</b>
2.1.1. Bahan Makanan	1,30	0,33	-0,27	-0,86	-0,04	0,91
2.1.2. Makanan Jadi	0,98	0,13	0,35	0,25	-0,05	0,79
2.1.3. Perumahan	1,52	0,16	0,13	0,20	0,53	0,44
2.1.4. Sandang	0,54	0,52	0,45	0,21	-0,07	0,46
2.1.5. Kesehatan	0,74	0,22	0,61	0,38	0,09	0,05
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,81	-0,12	0,16	0,50	0,35	0,55
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	0,44	0,41	0,02	0,49	0,13	-0,03
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,19</b>	<b>0,43</b>	<b>0,18</b>	<b>0,05</b>	<b>0,14</b>	<b>0,07</b>
2.2.1. Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	-0,30	0,00	0,12	-0,26	0,12	0,16
2.2.2. Transportasi	0,08	0,54	-0,04	0,15	0,04	0,03
2.2.3. Penambahan Barang Modal	0,96	0,85	0,69	0,21	0,40	-0,48
2.2.4. Upah Buruh	0,00	0,15	0,00	0,00	0,00	0,83
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>-0,46</b>	<b>0,24</b>	<b>0,19</b>	<b>0,03</b>	<b>0,47</b>	<b>-0,63</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>0,18</b>	<b>0,12</b>	<b>0,06</b>	<b>-0,19</b>	<b>0,42</b>	<b>-0,21</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 8.b

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>1,13</b>	<b>0,75</b>	<b>0,25</b>	<b>0,04</b>	<b>1,27</b>	<b>0,57</b>
1.1. Penangkapan Perairan Umum	2,60	1,19	0,57	0,10	1,20	-0,63
1.2. Penangkapan Laut	0,00	0,41	0,00	0,00	1,32	1,51
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,76</b>	<b>0,24</b>	<b>0,15</b>	<b>0,45</b>	<b>2,45</b>	<b>3,86</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>0,94</b>	<b>0,31</b>	<b>0,09</b>	<b>0,68</b>	<b>1,09</b>	<b>2,52</b>
2.1.1. Bahan Makanan	1,56	0,19	-0,09	1,04	1,64	2,46
2.1.2. Makanan Jadi	0,51	0,92	0,11	0,50	0,08	2,01
2.1.3. Perumahan	-0,26	0,21	0,73	0,41	0,77	1,20
2.1.4. Sandang	1,76	-0,02	-0,42	-0,04	0,06	0,80
2.1.5. Kesehatan	0,45	0,09	0,27	0,24	0,90	0,89
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,83	-0,18	0,48	-0,13	0,15	1,97
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	0,15	0,37	-0,06	0,06	1,48	9,00
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,36</b>	<b>0,11</b>	<b>0,28</b>	<b>-0,03</b>	<b>5,35</b>	<b>6,61</b>
2.2.1. Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	0,73	0,21	0,66	0,00	0,12	0,03
2.2.2. Transportasi	0,20	0,00	0,37	-0,08	14,76	16,62
2.2.3. Penambahan Barang Modal	0,51	0,23	-0,01	0,00	0,43	0,87
2.2.4. Upah Buruh	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>0,37</b>	<b>0,51</b>	<b>0,10</b>	<b>-0,40</b>	<b>-1,16</b>	<b>-3,18</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>0,76</b>	<b>0,65</b>	<b>-0,03</b>	<b>0,07</b>	<b>-3,87</b>	<b>-5,67</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan



**Lampiran 9.a**  
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI,**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012=100)**

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>112,51</b>	<b>113,35</b>	<b>112,70</b>	<b>114,55</b>	<b>115,51</b>	<b>115,50</b>
1.1. Budidaya Air Tawar	112,49	113,34	112,68	114,54	115,51	115,50
1.2. Budidaya Air Payau	114,45	114,45	114,45	115,60	115,60	115,60
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>108,71</b>	<b>109,00</b>	<b>109,10</b>	<b>108,92</b>	<b>108,95</b>	<b>109,47</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>110,57</b>	<b>110,87</b>	<b>110,83</b>	<b>110,47</b>	<b>110,55</b>	<b>111,32</b>
2.1.1. Bahan Makanan	112,62	112,99	112,69	111,72	111,67	112,68
2.1.2. Makanan Jadi	108,18	108,32	108,69	108,96	108,90	109,77
2.1.3. Perumahan	108,16	108,34	108,48	108,70	109,28	109,76
2.1.4. Sandang	105,89	106,45	106,92	107,15	107,07	107,56
2.1.5. Kesehatan	105,88	106,12	106,77	107,18	107,27	107,32
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,85	105,72	105,89	106,42	106,79	107,39
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	112,29	112,75	112,77	113,32	113,47	113,43
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>105,33</b>	<b>105,60</b>	<b>105,97</b>	<b>106,10</b>	<b>106,04</b>	<b>106,12</b>
2.2.1. Bibit	103,33	103,16	103,32	103,57	104,00	104,44
2.2.2. Obat-obatan, Pupuk & Pakan	105,99	106,81	107,68	107,68	106,90	106,70
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,33	103,90	104,34	104,34	104,53	104,21
2.2.4. Transportasi	107,26	107,41	107,53	107,53	107,64	107,64
2.2.5. Penambahan Barang Modal	103,00	103,37	103,52	104,23	104,41	104,41
2.2.6. Upah Buruh Tani	109,57	109,63	109,63	109,63	109,63	109,63
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>103,50</b>	<b>103,99</b>	<b>103,30</b>	<b>105,17</b>	<b>106,02</b>	<b>105,51</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>106,82</b>	<b>107,34</b>	<b>106,35</b>	<b>107,97</b>	<b>108,93</b>	<b>108,85</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 9.a

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>117,85</b>	<b>117,20</b>	<b>116,91</b>	<b>116,55</b>	<b>116,62</b>	<b>118,75</b>
1.1. Budidaya Air Tawar	117,84	117,19	116,89	116,53	116,60	118,75
1.2. Budidaya Air Payau	118,78	118,78	118,78	118,78	118,78	118,78
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>110,28</b>	<b>110,55</b>	<b>110,76</b>	<b>111,38</b>	<b>112,39</b>	<b>114,56</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>112,41</b>	<b>112,73</b>	<b>112,82</b>	<b>113,61</b>	<b>114,91</b>	<b>117,86</b>
2.1.1. Bahan Makanan	114,44	114,66	114,55	115,75	117,65	120,55
2.1.2. Makanan Jadi	110,32	111,34	111,46	112,02	112,11	114,36
2.1.3. Perumahan	109,47	109,70	110,51	110,96	111,81	113,15
2.1.4. Sandang	109,46	109,44	108,98	108,94	109,01	109,89
2.1.5. Kesehatan	107,81	107,91	108,19	108,45	109,43	110,40
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	108,27	108,08	108,60	108,45	108,61	110,75
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	113,60	114,02	113,96	114,03	115,71	126,13
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>106,40</b>	<b>106,57</b>	<b>107,00</b>	<b>107,32</b>	<b>107,80</b>	<b>108,54</b>
2.2.1. Bibit	104,75	104,93	105,74	106,71	107,04	107,27
2.2.2. Obat-obatan, Pupuk & Pakan	107,14	107,39	107,70	107,53	107,80	108,52
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104,44	104,66	105,05	105,26	105,71	106,67
2.2.4. Transportasi	107,64	107,94	107,88	107,88	116,69	136,59
2.2.5. Penambahan Barang Modal	104,65	104,81	105,00	105,00	105,13	105,79
2.2.6. Upah Buruh Tani	109,63	109,63	109,63	109,63	110,16	110,16
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>106,87</b>	<b>106,02</b>	<b>105,56</b>	<b>104,65</b>	<b>103,77</b>	<b>103,66</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>110,77</b>	<b>109,97</b>	<b>109,26</b>	<b>108,60</b>	<b>108,18</b>	<b>109,41</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 9.b**  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS YANG DIBAYAR PETANI, NILAI TUKAR PETANI,**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012=100)**

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>1,15</b>	<b>0,75</b>	<b>-0,58</b>	<b>1,65</b>	<b>0,84</b>	<b>-0,01</b>
1.1. Penangkapan	1,14	0,76	-0,58	1,65	0,85	-0,01
1.2. Budidaya	1,39	0,00	0,00	1,01	0,00	0,00
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,87</b>	<b>0,27</b>	<b>0,1</b>	<b>-0,17</b>	<b>0,03</b>	<b>0,48</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,16</b>	<b>0,27</b>	<b>-0,04</b>	<b>-0,32</b>	<b>0,07</b>	<b>0,70</b>
2.1.1. Bahan Makanan	1,30	0,33	-0,27	-0,86	-0,04	0,90
2.1.2. Makanan Jadi	0,98	0,13	0,35	0,25	-0,05	0,79
2.1.3. Perumahan	1,52	0,16	0,13	0,20	0,53	0,44
2.1.4. Sandang	0,54	0,52	0,45	0,21	-0,07	0,46
2.1.5. Kesehatan	0,74	0,22	0,61	0,38	0,09	0,05
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,81	-0,12	0,16	0,50	0,35	0,55
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	0,44	0,41	0,02	0,49	0,13	-0,03
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,32</b>	<b>0,26</b>	<b>0,35</b>	<b>0,13</b>	<b>-0,06</b>	<b>0,07</b>
2.2.1. Bibit	0,21	-0,16	0,15	0,24	0,42	0,42
2.2.2. Obat-obatan, Pupuk & Pakan	0,85	0,78	0,81	0,00	-0,72	-0,19
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,92	0,56	0,42	0,00	0,19	-0,31
2.2.4. Transportasi	0,19	0,13	0,11	0,00	0,10	0,00
2.2.5. Penambahan Barang Modal	-0,58	0,36	0,15	0,69	0,17	0,00
2.2.6. Upah Buruh Tani	0,00	0,05	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>0,27</b>	<b>0,48</b>	<b>-0,67</b>	<b>1,82</b>	<b>0,81</b>	<b>-0,49</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>0,83</b>	<b>0,49</b>	<b>-0,93</b>	<b>1,52</b>	<b>0,90</b>	<b>-0,08</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

.....lanjutan Lampiran 9.b

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>2,04</b>	<b>-0,55</b>	<b>-0,25</b>	<b>-0,31</b>	<b>0,06</b>	<b>-1,83</b>
1.1. Penangkapan	2,03	-0,56	-0,25	-0,31	0,06	1,85
1.2. Budidaya	2,75	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,74</b>	<b>0,24</b>	<b>0,19</b>	<b>0,56</b>	<b>0,91</b>	<b>1,93</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>0,98</b>	<b>0,28</b>	<b>0,08</b>	<b>0,69</b>	<b>1,15</b>	<b>2,57</b>
2.1.1. Bahan Makanan	1,56	0,19	-0,09	1,04	1,65	2,47
2.1.2. Makanan Jadi	0,51	0,92	0,11	0,50	0,08	2,01
2.1.3. Perumahan	-0,26	0,21	0,73	0,41	0,77	1,20
2.1.4. Sandang	1,77	-0,02	-0,42	-0,04	0,06	0,80
2.1.5. Kesehatan	0,45	0,09	0,27	0,24	0,90	0,89
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,83	-0,18	0,48	-0,13	1,15	1,97
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	0,15	0,37	-0,06	0,06	1,48	9,00
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,27</b>	<b>0,17</b>	<b>0,40</b>	<b>0,30</b>	<b>0,45</b>	<b>0,69</b>
2.2.1. Bibit	0,29	0,18	0,77	0,92	0,30	0,22
2.2.2. Obat-obatan, Pupuk & Pakan	0,42	0,23	0,29	-0,16	0,25	0,66
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0,22	0,21	0,38	0,20	0,43	0,90
2.2.4. Transportasi	0,00	0,28	-0,06	0,00	8,16	17,05
2.2.5. Penambahan Barang Modal	0,23	0,15	0,19	0,00	0,13	0,62
2.2.6. Upah Buruh Tani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,49	0,00
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>1,29</b>	<b>-0,79</b>	<b>-0,44</b>	<b>-0,86</b>	<b>-0,84</b>	<b>-0,10</b>
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>1,77</b>	<b>-0,72</b>	<b>-0,65</b>	<b>-0,60</b>	<b>-0,39</b>	<b>1,13</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 10  
**RATA-RATA INDEKS YANG DITERIMA DAN DIBAYAR PETANI SERTA NILAI TUKAR PETANI  
 PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 1999-2014**

Tahun	Indeks Diterima (It)	Perubahan It (%)	Indeks Dibayar (Ib)	Perubahan Ib (%)	NTP	Perubahan NTP (%)	NTPUP	Perubahan NTPUP (%)	
1999	(1993 = 100)	276,60	-29,16	270,20	-17,36	102,40	-15,75	-	-
2000	(1993 = 100)	260,40	-5,83	280,80	3,92	92,90	9,20	-	-
2001	(1993 = 100)	239,80	-7,90	315,20	12,26	76,30	-17,90	-	-
2002	(1993 = 100)	252,50	5,28	348,10	10,45	72,50	-4,98	-	-
2003	(1993 = 100)	272,70	7,99	372,00	6,85	73,30	1,12	-	-
2004	(1993 = 100)	467,60	71,49	424,90	14,22	107,90	47,18	-	-
2005	(1993 = 100)	591,70	26,54	494,90	16,47	119,50	10,75	-	-
2006	(1993 = 100)	721,20	21,88	526,80	6,45	136,80	14,45	-	-
2007	(1993 = 100)	802,55	11,28	565,25	7,30	142,00	3,80	-	-
2008	(2007 = 100)	111,91	11,91	110,33	10,38	101,50	1,50	-	-
2009	(2007 = 100)	116,25	3,88	116,60	5,64	99,69	-1,78	-	-
2010	(2007 = 100)	127,61	9,77	121,64	4,32	104,89	5,22	-	-
2011	(2007 = 100)	139,49	9,31	127,24	4,60	109,63	4,52	-	-
2012	(2007 = 100)	144,95	13,58	131,61	8,20	110,13	4,99	-	-
2013	(2007 = 100)	153,21	0,65	140,53	0,34	45,93	0,34	-	-
<b>2014</b>	<b>Rata-Rata (2012=100)</b>	<b>111,70</b>	<b>0,35</b>	<b>110,71</b>	<b>0,64</b>	<b>100,92</b>	<b>-0,28</b>	<b>105,12</b>	<b>-0,15</b>
	Januari	110,41	1,38	109,01	0,96	101,29	0,42	105,63	1,09
	Februari	110,21	-0,18	109,33	0,29	100,81	-0,47	105,08	-0,52
	Maret	110,34	0,12	109,26	-0,07	100,99	0,18	105,06	-0,02
	April	111,14	0,72	109,00	-0,23	101,96	0,95	105,56	0,48
	Mei	111,42	0,26	108,97	-0,03	102,25	0,29	105,55	-0,01
	Juni	111,63	0,19	109,54	0,53	101,91	-0,34	105,46	-0,09
	Juli	113,43	1,61	110,37	0,75	102,77	0,85	106,79	1,26
	Agustus	112,23	-1,06	110,68	0,28	101,40	-1,34	105,53	-1,18
	September	111,79	-0,39	110,93	0,22	100,78	-0,61	105,01	-0,49
	Oktober	111,44	-0,31	111,59	0,60	99,87	-0,91	104,48	-0,51
	November	112,83	1,25	113,41	1,63	99,49	-0,38	104,66	0,18
	Desember	113,57	0,66	116,48	2,71	97,50	-2,00	102,64	-1,94

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 11**  
**PERBANDINGAN NILAI TUKAR PETANI BULANAN ANTAR PROVINSI DI SUMATERA**  
**TAHUN 2014 (2012 = 100)**

BULAN	PROVINSI									
	NAD	SUMUT	SUMBAR	RIAU	JAMBI	SUMSEL	BENGGULU	LAMPUNG	KEP. BABEL	KEP RIAU
Januari	98,15	99,83	101,15	97,65	97,96	101,29	97,30	102,30	101,40	101,90
Februari	98,51	100,04	100,68	97,14	98,29	100,81	97,32	102,29	99,40	100,87
Maret	98,92	101,31	100,99	98,61	98,17	100,99	97,86	102,31	100,13	100,68
April	98,71	101,30	101,35	98,38	97,91	101,96	97,27	103,16	100,46	100,75
Mei	98,37	100,94	101,37	97,00	97,07	102,25	96,78	103,47	100,11	100,40
Juni	98,48	101,09	100,85	96,70	97,29	101,91	96,78	103,99	100,58	101,30
Juli	99,58	99,89	100,53	97,55	98,24	102,77	96,81	104,84	101,75	101,77
Agustus	98,65	99,81	100,50	96,41	97,12	101,40	96,00	105,94	102,47	101,95
September	98,08	99,76	100,17	95,63	96,21	100,78	95,49	106,53	103,54	102,00
Oktober	98,06	100,58	100,70	96,76	95,53	99,87	95,23	106,95	103,42	101,63
November	96,89	98,84	99,93	96,59	95,68	99,49	94,94	105,13	103,07	99,58
Desember	95,64	97,82	99,15	95,02	95,06	97,50	94,47	103,16	102,26	98,36
<b>Rata-Rata</b>	<b>98,15</b>	<b>100,08</b>	<b>100,60</b>	<b>96,94</b>	<b>97,02</b>	<b>100,89</b>	<b>96,33</b>	<b>104,18</b>	<b>101,56</b>	<b>100,92</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 12**  
**INDEKS HARGA KONSUMEN PEDESAAN (IHKP)**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012 = 100)**

BULAN	KELOMPOK							
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, rekreasi & Olahraga	Transportasi & Konomikasi	Indeks Harga Konsumen Pedesaan
Januari	116,25	107,23	106,76	107,10	104,80	104,18	107,92	111,13
Februari	116,69	107,95	106,83	107,19	105,04	104,22	108,40	111,45
Maret	115,93	108,40	106,96	107,66	105,56	104,30	108,65	111,28
April	114,65	108,66	107,09	107,88	106,07	104,54	108,72	110,81
Mei	114,16	108,59	107,34	107,95	106,21	104,70	108,90	110,65
Juni	115,15	109,47	107,64	108,48	106,26	105,03	109,06	111,36
Juli	116,80	110,09	107,98	109,84	106,52	105,47	109,35	112,39
Agustus	117,26	110,90	108,09	109,91	106,65	105,55	109,47	112,78
September	117,61	111,04	108,72	109,61	106,82	106,11	109,76	113,09
Oktober	117,61	111,04	108,72	109,61	106,82	106,11	109,76	113,09
November	122,33	112,00	109,52	110,22	107,78	106,83	112,58	116,09
Desember	125,91	114,28	110,81	111,47	108,52	107,59	123,28	119,29
<b>Rata-Rata</b>	<b>117,53</b>	<b>109,97</b>	<b>108,04</b>	<b>108,91</b>	<b>106,42</b>	<b>105,39</b>	<b>110,49</b>	<b>112,78</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 13**  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA KONSUMEN PEDESAAN (IHKP)**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2014 (2012 = 100)**

BULAN	KELOMPOK							
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, rekreasi & Olahraga	Transportasi & Konomikasi	Indeks Harga Konsumen Pedesaan
Januari	1,82	1,00	1,04	0,24	0,65	1,08	0,18	1,26
Februari	0,33	0,13	0,16	0,52	0,22	-0,12	0,41	0,27
Maret	-0,65	0,42	0,12	0,44	0,50	0,07	0,24	-0,15
April	-1,11	0,23	0,12	0,20	0,48	0,23	0,06	-0,42
Mei	-0,42	-0,06	0,24	0,06	0,13	0,15	0,17	-0,15
Juni	0,87	0,81	0,28	0,49	0,05	0,31	0,15	0,64
Juli	1,43	0,56	0,31	1,25	0,25	0,42	0,27	0,92
Agustus	0,39	0,73	0,10	0,06	0,11	0,07	0,10	0,35
September	0,30	0,13	0,58	-0,27	0,17	0,54	0,27	0,27
Oktober	1,33	0,40	0,42	0,12	0,28	-0,05	0,10	0,77
November	2,65	0,46	0,32	0,44	0,61	0,72	4,29	1,07
Desember	2,93	2,04	1,18	1,13	0,69	0,71	7,60	2,76

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan





# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131 Palembang 30129**

**Website: [http\\ www.sumsel.bps.go.id](http://www.sumsel.bps.go.id)**